

EDISI MARET 2010



BULETIN

Informasi Pasar





Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Januari dan Februari 2010

Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Gardjita Budi, M.Agr. St
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, MM
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ofi Nidausoleha, SP. MSi, Tika Kartika, SP,
Ery Edowati, SP, Mugiana

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id



Kata Pengantar

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang memadai.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi pasar adalah melalui penyediaan "Buletin Informasi Pasar" yang merupakan media informasi klasik yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Penyediaan Buletin Informasi Pasar ini antara lain bertujuan untuk mendokumentasikan data/informasi pasar komoditas pertanian strategis agar dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian baik di pusat maupun daerah serta membantu pelaku agribisnis dan stake holder terkait dalam kegiatan agribisnis.

Buletin ini memuat informasi harga komoditas pertanian strategis beserta trend dan peramalannya dari berbagai subsektor yaitu gabah/beras, jagung, ubi kayu dan kedelai (tanaman pangan), bawang merah dan cabe merah (hortikultura), kakao dan kopi (perkebunan) serta ayam broiler dan telur ayam ras (peternakan). Informasi harga ditingkat produsen dari berbagai sentra produksi dan harga ditingkat grosir dari beberapa kota besar di Indonesia diperoleh dari data pelayanan informasi pasar yang tersedia pada website Departemen Pertanian melalui sistem SMS.

Masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buletin di masa mendatang. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan informasi pasar dalam upaya membangun jaringan informasi pasar komoditas pertanian strategis.

Jakarta, Maret 2010

Redaksi



A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 2.903,-/kg (minggu I Januari) sampai dengan Rp.3.120,-/kg (minggu I Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 2.450,-/kg terjadi di Bantul pada minggu I Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.600,-/kg terjadi di Jember pada minggu III Januari.

Harga rata-rata bulanan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 3.028,-/kg naik sebesar 0,5% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 3.013,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Pinrang sebesar 13,76% dan terendah di Bantul sebesar 0.73 %. Penurunan harga juga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan penurunan tertinggi sebesar 15,83% terjadi di Jember dan terendah di Sleman sebesar 0,27%.



Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 - Pebruari 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tanggamus	2,850	2,850	2,850	2,850	2,850	2,850	2,850	2,800	2,800	2,825	2,689	5.06	-0.88
2	Bandung	2,640	2,830	3,025	2,950	2,861	3,090	3,160	3,060	2,960	3,068	2,586	18.62	7.21
3	Majalengka	3,080	3,200	3,200	3,200	3,170	3,200	3,200	3,150	3,520	3,268	2,975	9.83	3.08
4	Subang	3,300	3,500	3,500	3,500	3,450	3,500	3,500	3,420	3,300	3,430	2,533	35.41	-0.58
5	Karawang	3,167	3,400	3,375	3,260	3,301	3,267	3,200	3,275	3,200	3,236	2,600	24.44	-1.97
6	Sukoharjo	3,025	3,100	3,200	3,200	3,131	3,440	3,000	3,000	2,800	3,060	2,175	40.69	-2.28
7	Bantul	2,450	2,550	2,738	2,750	2,622	2,660	2,680	2,600	2,625	2,641	2,450	7.81	0.73
8	Sleman	2,675	2,900	2,850	2,800	2,806	2,900	2,875	2,720	2,700	2,799	1,844	51.78	-0.27
9	Jember	3,500	3,560	3,600	3,490	3,538	3,350	3,060	2,850	2,650	2,978	2,379	25.16	-15.83
10	Ngawi	2,875	2,850	2,967	3,000	2,923	3,000	3,000	2,900	2,588	2,872	2,239	28.27	-1.74
11	Pandeglang	2,733	2,800	2,900	3,200	2,908	3,200	3,133	3,033	3,000	3,092	2,391	29.30	6.30
12	H S U	2,840	2,900	2,900	2,900	2,885	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	2,775	8.11	3.99
13	Pinrang	2,600	2,600	2,600	3,100	2,725	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,000	3.33	13.76
	Rata-rata	2,903	3,003	3,054	3,092	3,013	3,120	3,058	2,993	2,942	3,028	2,510	20.62	0.50

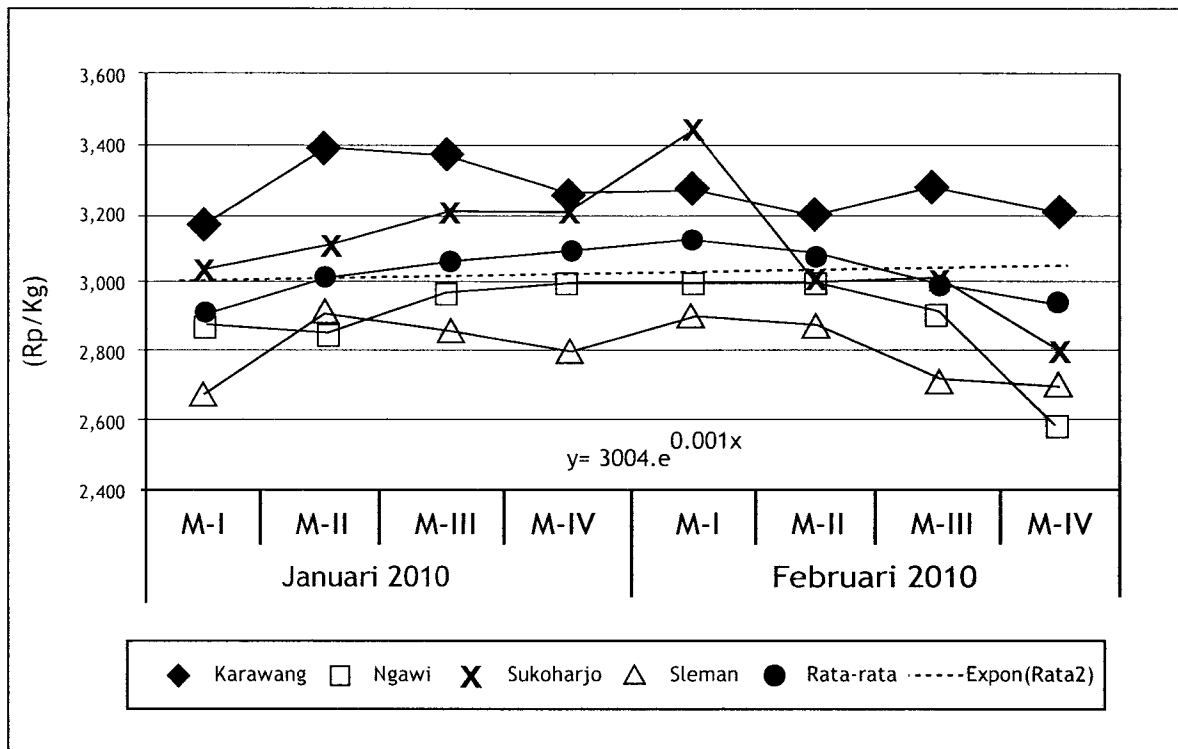
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Dari tabel 1 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan GKP selama Januari 2010 harga terendah juga terjadi di Bantul yaitu Rp. 2.622,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Jember yaitu Rp. 3.538,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 harga terendah juga terjadi di Bantul yaitu Rp. 2.641,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Subang yaitu Rp. 3.430,-/kg. Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan GKP selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0,1%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 - Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 5.459,-/kg (minggu I Januari) sampai dengan Rp. 5.909,-/kg (minggu II Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 4.400,-/kg terjadi di Hulu Sungai Utara pada minggu I Januari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 7.000,-/kg terjadi di Tapanuli Selatan pada minggu IV Januari dan minggu I-II Pebruari, di Karawang pada minggu IV Januari dan minggu II-IV Pebruari.

Harga rata-rata bulanan Beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 5.860,-/kg naik sebesar



4,1% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2009 yaitu Rp. 5.629,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Ngawi sebesar 12,82% dan terendah di Majalengka sebesar 1.05 %. Penurunan harga juga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan penurunan terbesar adalah 3,85% terjadi di Majalengka dan terendah di Tanggamus sebesar 0.6%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 5.086,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 15,22%, peningkatan tertinggi terjadi di Karawang yaitu 36,74% dan terendah di Musi Banyuasin sebesar 0,95%. Penurunan tertinggi terjadi di Tanggamus yaitu 1,15% dan terendah di Solok sebesar 0,43%.

Dari tabel 2 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Beras di sentra produksi selama bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp. 4.475,-/kg dan harga tertinggi di Karawang yaitu Rp. 6.350,-/kg. sedangkan pada bulan Pebruari 2009 harga terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp. 4.713,-/kg dan harga tertinggi di Tapanuli Selatan yaitu Rp. 6.910,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas beras di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 5.606,-/kg (minggu I Januari) sampai dengan Rp. 5.787,-/kg (minggu IV Januari). Harga mingguan terendah Rp. 5.050,-/kg terjadi di Bandung pada minggu II Pebruari dan harga tertinggi yaitu Rp. 6.350,-/kg terjadi di Kota Medan pada minggu II-III Januari 2010 dan minggu I Pebruari.

Harga rata-rata bulanan Beras di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 5.673,-/kg turun sebesar 0,33% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 5.691,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Jakarta (PIBC) sebesar 5,35% dan terendah di Surabaya



sebesar 0,25%, kenaikan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 4,79% dan terendah di Samarinda sebesar 2,7%.

Tabel 2. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	6,000	6,000	6,000	7,000	6,250	7,000	7,000	6,940	6,700	6,910	6,800	1.62	10.56
2	Solok	5,875	5,800	5,750	5,900	5,831	6,200	6,500	6,500	6,900	6,525	6,553	-0.43	11.90
3	Musi Banyuasin	4,490	4,600	4,690	4,700	4,620	4,700	4,700	4,700	4,750	4,713	4,668	0.95	2.00
4	Tanggamus	5,433	5,295	5,350	5,350	5,357	5,350	5,350	5,300	5,300	5,325	5,387	-1.15	-0.60
5	Bandung	5,610	5,810	6,050	6,050	5,880	6,430	6,720	6,440	6,140	6,433	4,800	34.01	9.40
6	Majalengka	5,820	6,000	6,000	6,000	5,955	5,960	5,960	6,150	6,000	6,018	5,275	14.08	1.05
7	Subang	5,660	5,800	5,800	5,800	5,765	5,800	6,000	6,000	6,000	5,950	5,000	19.00	3.21
8	Karawang	6,000	6,200	6,200	7,000	6,350	6,933	7,000	7,000	7,000	6,983	5,107	36.74	9.97
9	Sukoharjo	5,800	5,800	5,900	5,900	5,850	6,080	6,200	6,200	5,900	6,095	4,789	27.27	4.19
10	Bantul	5,200	5,700	5,650	5,490	5,510	5,360	5,430	5,210	5,350	5,338	4,419	20.79	-3.13
11	Sleman	5,363	6,000	5,925	5,900	5,797	5,900	5,850	5,460	5,233	5,611	4,806	16.74	-3.21
12	Jember	5,800	5,880	5,975	5,830	5,871	5,680	5,650	5,700	5,550	5,645	4,876	15.77	-3.85
13	Ngawi	5,000	5,350	5,617	5,742	5,427	5,980	6,100	6,250	6,163	6,123	4,513	35.68	12.82
14	Lamongan	4,963	4,850	4,900	4,900	4,903	4,800	4,800	4,800	4,850	4,813	4,600	4.62	-1.85
15	Pandeglang	5,933	6,200	6,350	6,400	6,221	6,500	6,433	6,333	6,300	6,392	5,483	16.57	2.74
16	H S U	4,400	4,500	4,500	4,500	4,475	4,850	4,850	4,850	5,000	4,888	4,300	13.66	9.22
	Rata-rata	5,459	5,612	5,666	5,779	5,629	5,845	5,909	5,865	5,821	5,860	5,086	15.22	4.10
1	Surabaya	6,000	5,960	6,000	6,000	5,990	6,000	5,950	5,950	6,000	5,975	5,233	14.17	-0.25
2	Bandung	5,260	5,260	5,300	5,300	5,280	5,100	5,050	5,100	5,100	5,088	5,095	-0.14	-3.65
3	Padang	5,800	5,800	5,875	5,875	5,838	5,700	5,650	5,700	5,750	5,700	6,135	-7.09	-2.36
4	Medan	6,140	6,350	6,350	6,320	6,290	6,350	6,075	6,100	6,000	6,131	6,313	-2.87	-2.52
5	Samarinda	5,500	5,500	5,600	5,600	5,550	5,700	5,700	5,700	5,700	5,700	5,530	3.07	2.70
6	Makassar	5,200	5,200	5,250	5,750	5,350	5,600	5,600	5,600	5,600	5,600	4,750	17.89	4.67
7	Semarang	5,450	5,450	5,500	5,500	5,475	5,750	5,750	5,750	5,700	5,738	4,988	15.04	4.79
8	Jakarta (PIBC)	5,500	5,633	5,950	5,950	5,758	5,500	5,500	5,500	5,300	5,450	4,964	9.78	-5.35
	Rata-Rata	5,606	5,644	5,728	5,787	5,691	5,713	5,659	5,675	5,644	5,673	5,376	5.52	-0.33

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 5.376,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 5,52%, peningkatan harga tertinggi terjadi di Kota Makassar yaitu 17,89% dan terendah di Samarinda sebesar 3,07%, penurunan harga tertinggi terjadi di Padang yaitu 7,09% dan terendah di Bandung sebesar 0,14%.

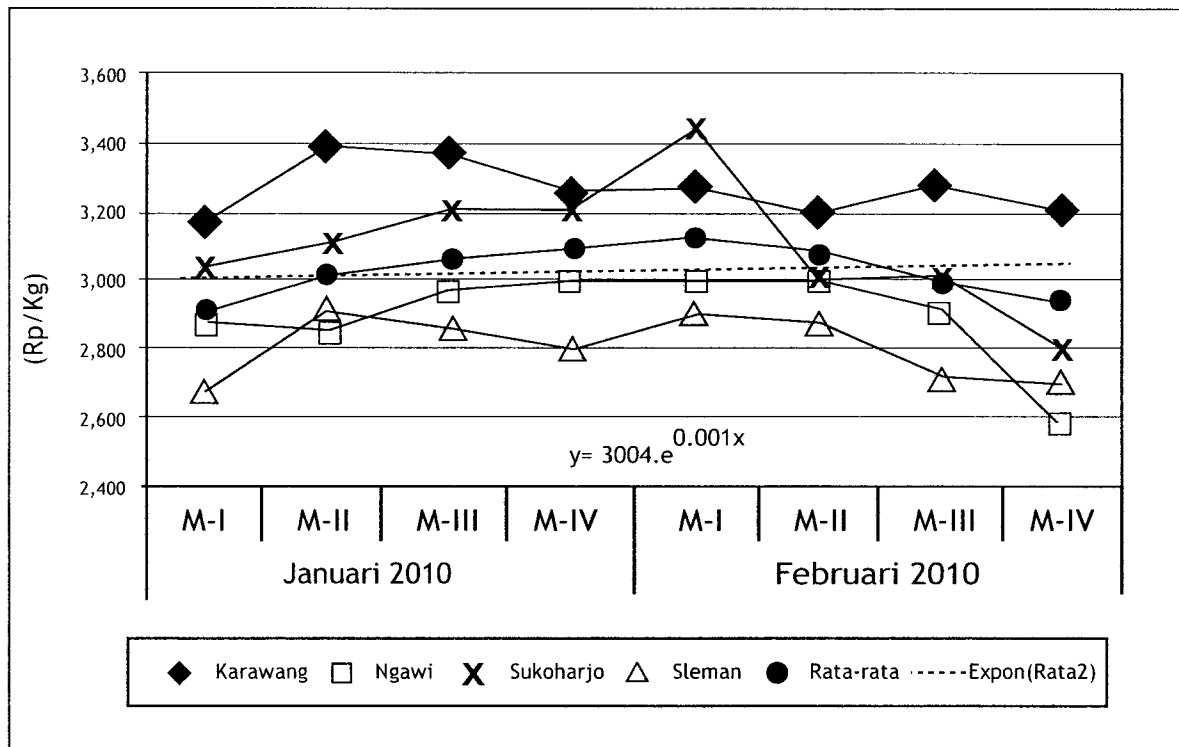
Dari tabel 2 harga rata-rata bulanan Beras di tingkat grosir selama bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp. 5.280,-/kg dan harga tertinggi di Medan yaitu Rp. 6.290,-/kg. sedangkan pada bulan Pebruari 2009 harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 5.088,-/kg dan harga tertinggi di Medan yaitu Rp. 6.131,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan komoditas Beras di sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0,1%. Dan harga rata-rata mingguan Beras di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi pada periode tersebut cenderung mengalami sedikit kenaikan dengan trend sebesar 0.9%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2009 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Januari 2010 - Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

C. Jagung

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 2.564,-/kg (minggu IV Pebruari) sampai dengan Rp. 2.678,-/kg (minggu I Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 1.970,-/kg terjadi di Bandung pada minggu IV Pebruari 2010 sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.500,-/kg terjadi di Probolinggo pada minggu I-IV Januari 2010 dan minggu I Pebruari 2010.

Harga rata-rata bulanan Jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 2.608,-/kg turun sebesar



1,45 % jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 2.646,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Probolinggo sebesar 10,75% dan terendah di Bandung sebesar 3,17%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Malang sebesar 6,76% dan terendah di Kediri sebesar 3,85%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 1.923,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 35,62%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Probolinggo sebesar 116,86% dan terendah di Blora sebesar 3,7%.

Dari tabel 3 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Jagung selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 2.112,-/kg dan harga tertinggi di Probolinggo yaitu Rp. 3.500,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 2.045,-/kg dan harga tertinggi di Probolinggo yaitu Rp. 3.125,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Jagung di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 3.108,-/kg (minggu II Januari) sampai dengan Rp. 3.231,-/kg (minggu IV Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 1.550,-/kg terjadi di Jakarta pada minggu II Januari 2010 sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 4.500,-/kg terjadi di Aceh pada minggu I-IV Januari dan minggu I-IV Pebruari 2010.



Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 (Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Blora	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,700	3.70	0.00
2	Bandung	2,140	2,050	2,125	2,133	2,112	2,040	2,150	2,020	1,970	2,045	2,173	-5.89	-3.17
3	Malang	2,150	2,150	2,250	2,325	2,219	2,350	2,375	2,400	2,350	2,369	1,600	48.05	6.76
4	Kediri	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	1,700	58.82	3.85
5	Probolinggo	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,000	3,000	3,000	3,125	1,441	116.86	-10.71
	Rata-rata	2,638	2,620	2,655	2,672	2,646	2,678	2,605	2,584	2,564	2,608	1,923	35.62	-1.45
1	Jakarta	1,560	1,550	1,950	2,100	1,790	2,125	2,200	2,200	2,100	2,156	2,156	0.03	20.46
2	Surabaya	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,750	3,650	3,650	3,763	3,000	25.42	-5.94
3	Pekanbaru	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	3,000	2,800	2,950	3,000	2,938	3,000	-2.08	1.29
4	Padang	2,700	2,700	2,750	2,750	2,725	2,800	2,800	2,800	2,650	2,763	2,850	-3.07	1.38
5	Aceh	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	3,500	28.57	0.00
6	Semarang	3,550	3,417	3,250	3,250	3,367	3,250	3,580	3,250	3,750	3,458	3,021	14.46	2.70
7	Medan	2,760	2,800	2,800	2,800	2,790	2,800	2,780	2,770	2,700	2,763	3,000	-7.92	-0.99
8	Samarinda	3,000	3,000	3,000	3,500	3,125	3,160	3,260	3,500	3,500	3,355	3,470	-3.31	7.36
	Rata-rata	3,121	3,108	3,144	3,225	3,150	3,204	3,209	3,203	3,231	3,212	3,000	7.07	1.97

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Harga rata-rata bulanan Jagung di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 3.212,-/kg naik sebesar 1,97% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 3.150,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Jakarta sebesar 20,46 % dan terendah di Pekanbaru sebesar 1,29%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu 5,94% dan terendah di Medan sebesar 0,99%

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 3.000,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 7,07%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Aceh yaitu 28,57% dan terendah di Jakarta sebesar 0,03%,



penurunan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu 7,92% dan terendah di Pekanbaru sebesar 2,08%

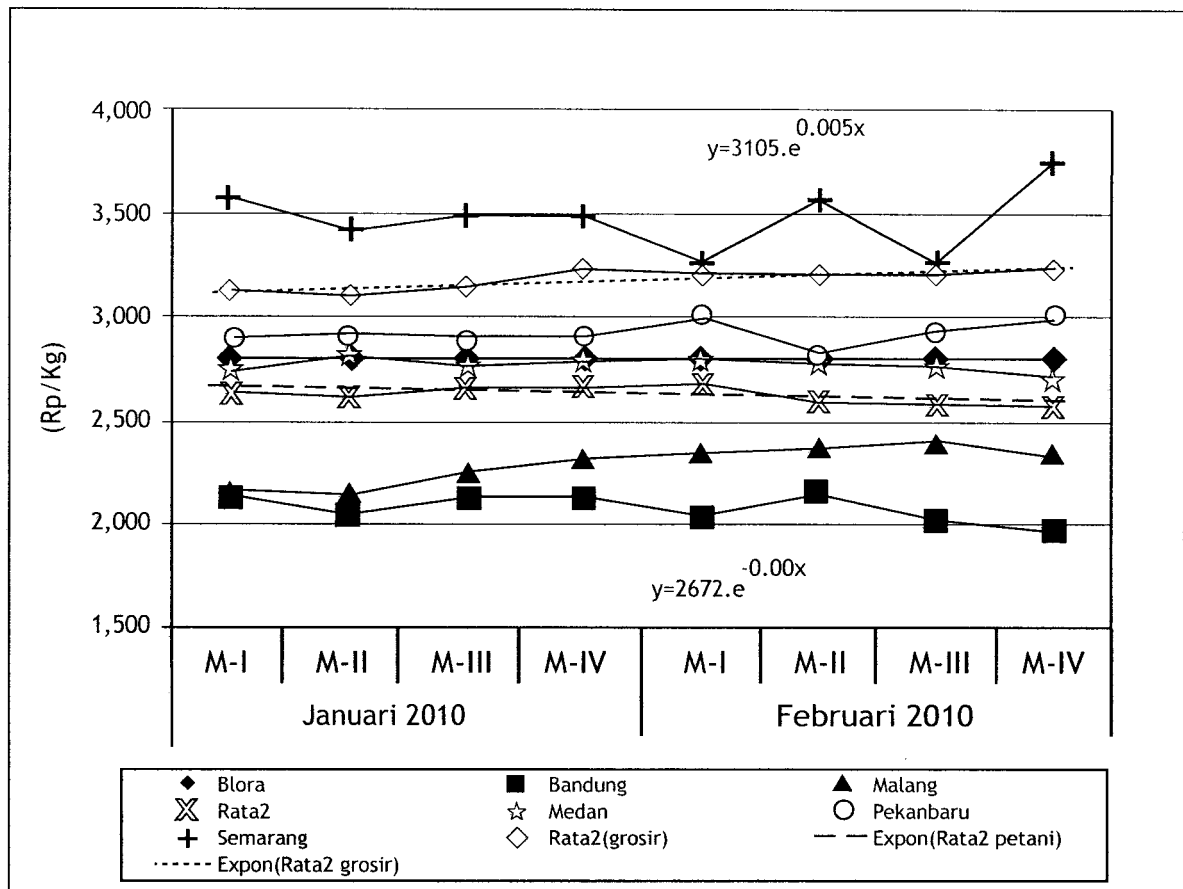
Dari tabel 3 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Jagung selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Jakarta yaitu Rp. 1.790,-/kg dan harga tertinggi di Aceh yaitu Rp. 4.500,-/kg. Pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Jakarta yaitu Rp. 2.156,-/kg dan harga tertinggi di Surabaya yaitu Rp. 3.763,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan Jagung di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami penurunan trend sebesar 1 %. Dan harga rata-rata mingguan Jagung di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0.5 %.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 20109 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 5.716,-/kg (minggu IV Pebruari) sampai dengan Rp. 6.308,-/kg (minggu I Januari). Harga mingguan terendah Rp. 4.988,-/kg terjadi di Jember pada minggu IV Pebruari 2010 sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 6.500,-/kg terjadi di Pacitan pada minggu I-II Pebruari 2010. Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 6.033,-/kg turun sebesar 4,37%



jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 6.308,-/kg. Penurunan harga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan penurunan tertinggi sebesar 5,23% terjadi di Wonogiri dan terendah di Pacitan sebesar 1,96 %. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 6.308,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 23,01%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Jember yaitu 79,31% dan terendah di Pacitan sebesar 2,46%.

Dari tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Jember yaitu Rp. 5.613,-/kg dan tertinggi sebesar Rp. 6.913,-/kg terjadi di Grobogan. Pada bulan Pebruari 2009 harga terendah terjadi di Jember yaitu Rp. 5.419,-/kg dan tertinggi sebesar Rp. 6.573,-/kg terjadi di Grobogan.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Kedelai di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 6.244,-/kg (minggu IV Pebruari) sampai dengan Rp. 6.649,-/kg (minggu III Januari). Harga mingguan terendah Rp. 4.500,-/kg terjadi di Kota Makassar pada minggu pada minggu IV Pebruari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 7.500,-/kg terjadi di Surabaya pada minggu I-IV Pebruari 2010 dan Samarinda pada minggu III-IV Pebruari 2010.

Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 6.445,-/kg turun sebesar 1,66% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 6.553,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Medan sebesar 11,39% dan terendah di Semarang sebesar 1,56%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Samarinda sebesar 2,8%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 6.553,-/kg, terjadi penurunan sebesar 5,84%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu 21,28% dan terendah di Samarinda sebesar 1,34 %.



Dari tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Kota Makassar yaitu Rp. 5.545,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu Rp. 7.500,-/kg. Pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Kota Makassar yaitu Rp. 4.938,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu Rp. 7.375,-/kg.

Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 (Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Wonogiri	5,700	5,700	5,600	5,475	5,619	5,350	5,350	5,350	5,250	5,325	5,432	-1.97	-5.23
2	Grobogan	7,683	7,367	6,417	6,183	6,913	6,600	6,533	6,533	6,625	6,573	5,063	29.82	-4.92
3	Jember	5,600	5,600	5,600	5,650	5,613	5,680	5,667	5,340	4,988	5,419	3,022	79.31	-3.45
4	Pacitan	6,250	6,350	6,450	6,450	6,375	6,500	6,500	6,000	6,000	6,250	6,100	2.46	-1.96
	Rata-rata	6,308	6,254	6,017	5,940	6,308	6,033	6,013	5,806	5,716	6,033	4,904	23.01	-4.37
1	Pekanbaru	6,300	6,300	6,300	6,300	6,300	6,200	6,100	6,220	6,100	6,155	6,638	-7.27	-2.30
2	Medan	6,440	6,550	6,575	6,375	6,485	6,150	5,600	5,570	5,665	5,746	7,300	-21.28	-11.39
3	Makassar	5,280	5,600	5,600	5,700	5,545	5,300	5,000	4,950	4,500	4,938	5,450	-9.40	-10.96
4	Samarinda	7,100	7,250	7,250	7,000	7,150	7,100	7,300	7,500	7,500	7,350	7,450	-1.34	2.80
5	Surabaya	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,300	7,350	7,350	7,375	7,500	-1.67	-1.67
6	Semarang	6,700	6,550	6,667	5,750	6,417	6,417	6,250	6,250	6,350	6,317	6,729	-6.13	-1.56
	Rata-rata	6,553	6,625	6,649	6,438	6,553	6,445	6,258	6,307	6,244	6,445	6,844	-5.84	-1.66

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

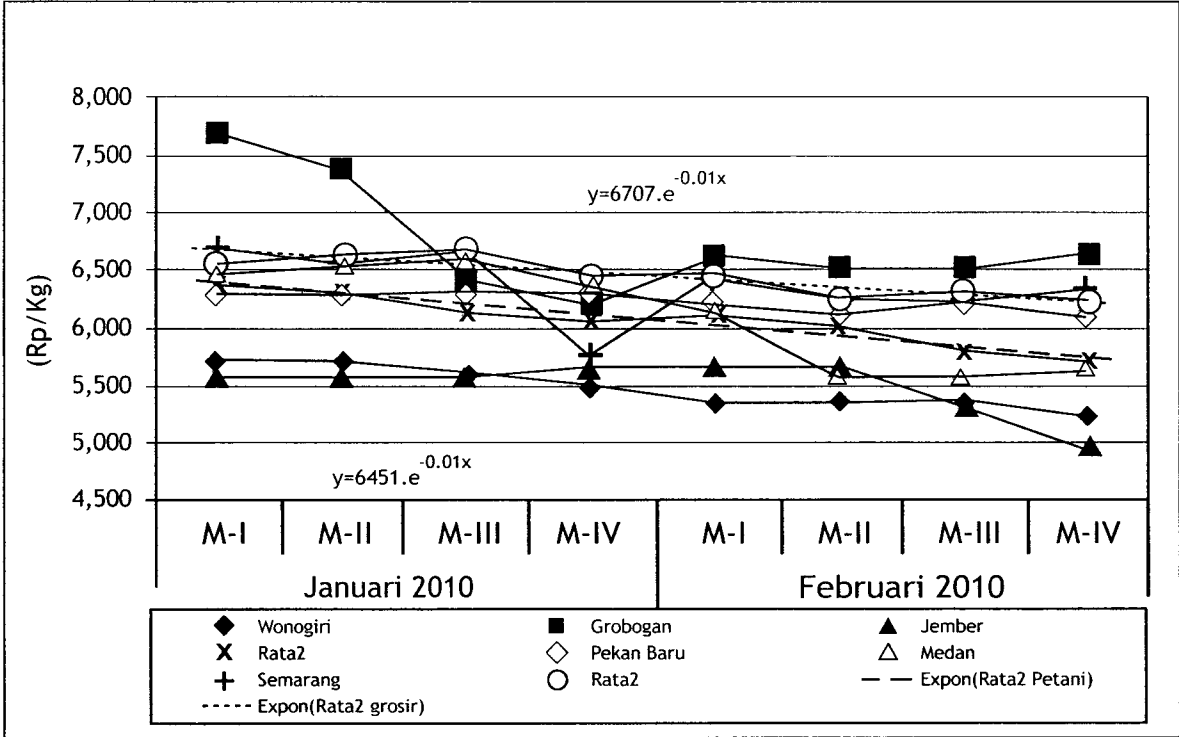
Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1%, sedangkan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung menurun dengan trend sebesar 1 %.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir



dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010
tercantum pada grafik berikut :

Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Januari 2010 - Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2010

E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2009 berkisar antara Rp. 5.840,-/kg (minggu IV Januari) sampai dengan Rp. 6.110,-/kg (minggu III Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 3.767,-/kg terjadi di Brebes pada minggu III Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 7.500,-/kg terjadi di Batu pada minggu I Januari. Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2009 adalah Rp. 5.979,-/kg mengalami penurunan sebesar 1,89 % jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 6.094,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kuningan sebesar 21,26 % dan terendah di Bantul sebesar 5,29%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Brebes sebesar 30,65% dan terendah di Batu sebesar 0,36% Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 5.367,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 11,41%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Batu yaitu 27,24% dan terendah di Brebes sebesar 10.26%.

Dari tabel 5 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan bawang merah selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Bantul yaitu Rp. 4.026,-/kg dan harga tertinggi di Batu dan Bantul masing-masing yaitu Rp. 7.000,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Brebes yaitu Rp. 5.000,-/kg dan harga tertinggi di Batu yaitu Rp. 7.025,-/kg/

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 8.244,-/kg (minggu IV Januari) sampai dengan Rp. 9.809,-/kg (minggu III Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 5.668,-/kg terjadi di Bandung pada minggu III Januari sedangkan harga tertinggi yaitu



Rp. 11.000,-/kg terjadi di Aceh pada minggu II Januari 2010 dan di Samarinda pada minggu III Pebruari.

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 9.227,-/kg naik sebesar 7,44% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 8.588,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Jakarta sebesar 24,01% dan terendah di Palembang sebesar 3,68%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 12,22% dan terendah di Pekanbaru sebesar 1,98%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 9.193,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 0,37%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Palembang yaitu 39,02% dan terendah di Padang sebesar 2,22%, penurunan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu 28,17% dan terendah di Bandung sebesar 5,7%.

Dari tabel 5 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Bawang Merah selama Januari 2010 harga terendah juga terjadi di Bandung yaitu Rp.5.980,-/kg dan harga tertinggi di Aceh yaitu Rp. 10.725,-/kg. Pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Surabaya yaitu Rp. 7.363,-/kg dan harga tertinggi di Aceh yaitu Rp. 12.000,-/kg.



Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 (Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Kuningan	6,500	6,500	6,500	5,900	6,350	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,300	16.28	-21.26
2	Bantul	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	6,600	6,440	6,480	6,630	6,875	-3.56	-5.29
3	Brebes	4,500	3,875	3,767	3,960	4,026	4,540	5,100	6,000	5,398	5,260	4,770	10.26	30.65
4	Batu	7,500	7,000	7,000	6,500	7,000	7,000	7,250	7,000	6,850	7,025	5,521	27.24	0.36
	Rata-Rata	6,375	6,094	6,067	5,840	6,094	5,885	5,988	6,110	5,932	5,979	5,367	11.41	-1.89
1	Jakarta	6,917	6,600	6,700	7,200	6,854	7,625	8,500	10,375	7,500	8,500	9,929	-14.39	24.01
2	Semarang	7,700	7,717	7,725	7,340	7,621	7,000	9,800	9,313	8,750	8,716	7,180	21.39	14.37
3	Surabaya	7,800	9,250	9,500	7,000	8,388	6,500	7,150	7,700	8,100	7,363	10,250	-28.17	-12.22
4	Pekanbaru	9,668	9,935	9,600	9,600	9,701	9,100	10,000	10,200	8,735	9,509	8,469	12.28	-1.98
5	Palembang	8,840	9,000	9,250	8,600	8,923	8,733	10,150	9,250	8,870	9,251	6,654	39.02	3.68
6	Padang	10,500	9,350	8,750	8,200	9,200	8,050	9,750	8,375	8,750	8,731	8,542	2.22	-5.10
7	Bandung	6,000	6,250	5,668	6,000	5,980	7,500	8,167	8,000	8,000	7,917	8,395	-5.70	32.40
8	Medan	9,600	8,750	9,500	9,000	9,213	9,625	10,200	10,375	10,330	10,133	8,813	14.98	9.99
9	Aceh	10,700	11,000	10,700	10,500	10,725	10,500	13,500	13,500	10,500	12,000	11,500	4.35	11.89
10	Samarinda	9,600	9,000	9,500	9,000	9,275	9,000	10,600	11,000	10,000	10,150	12,200	-16.80	9.43
	Rata-Rata	8,732	8,685	8,689	8,244	8,588	8,363	9,782	9,809	8,954	9,227	9,193	0.37	7.44

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

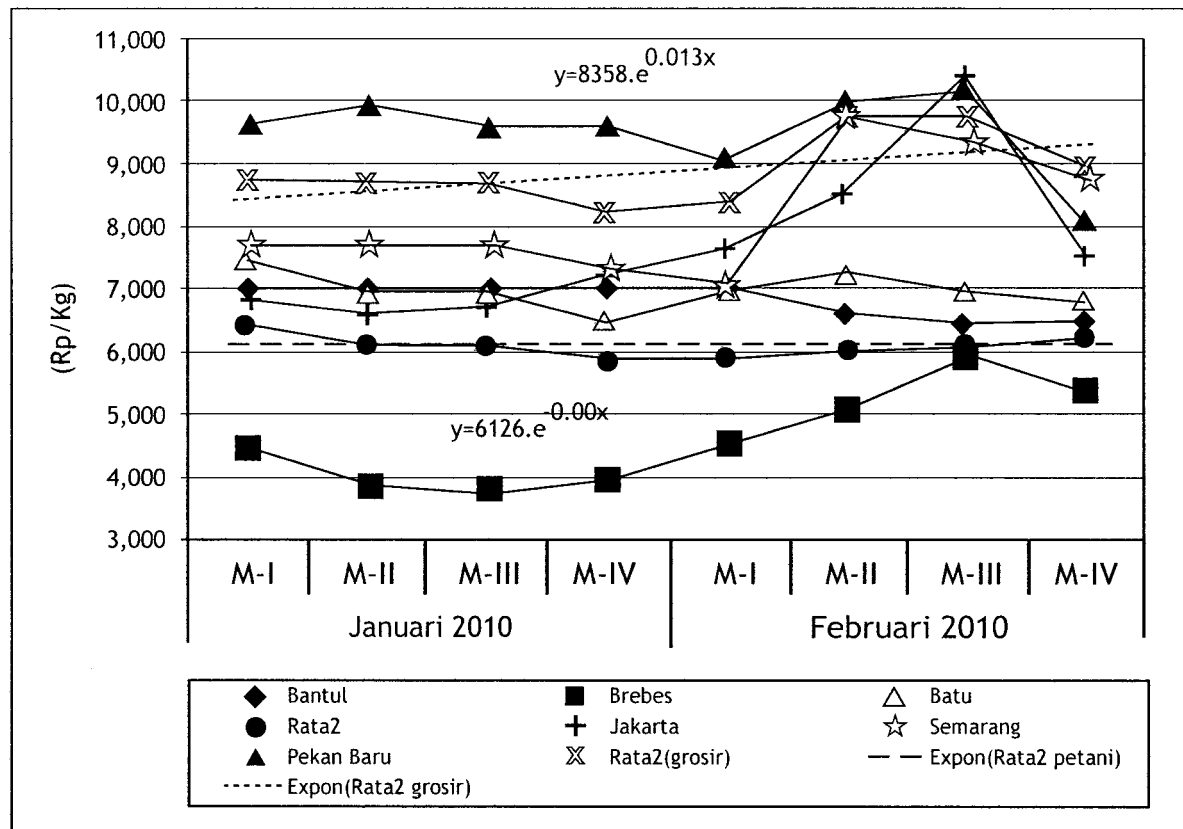
Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1%. Dan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 1,3 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat



grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 8.725,-/kg (minggu I Januari) sampai dengan Rp. 16.817,-/kg (minggu I Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 6.400,-/kg terjadi di Tasikmalaya pada minggu I Januari sedangkan harga tertinggi terjadi di Batu yaitu Rp. 20.000,-/kg pada minggu I Pebruari. Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 12.259,-/kg naik sebesar 7,06% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp.11.451,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Batu sebesar 63,87% dan terendah di Rejang Lebong sebesar 11,69%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 7.622,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 60,85%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Kediri yaitu 76,22% dan terendah di Rejang Lebong sebesar 37,5%.

Dari tabel 6 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan cabe merah selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Batu yaitu Rp. 9.375,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Rejang Lebong yaitu Rp. 13.542,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Tasikmalaya yaitu Rp. 9.175,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Batu yaitu Rp. 15.363,-/kg. Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 12.733,-/kg (minggu I Januari) sampai dengan Rp. 20.218,-/kg (Minggu I Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 9.000,-/kg terjadi di Jakarta



pada minggu I Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 26.667,-/kg terjadi di Pekanbaru pada minggu I Pebruari 2010.

Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 17.063,-/kg naik sebesar 4,98% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 16.253,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 33,33% dan terendah di Samarinda sebesar 7,97%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 14,57% dan terendah di Medan sebesar 1,68%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 13.385,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 27,48%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu 148,38% dan terendah di Padang sebesar 8,86%.

Dari tabel 6 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan cabe merah selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Kota Samarinda yaitu Rp. 12.619,-/kg dan harga tertinggi di Padang yaitu Rp. 22.300,-/kg. Pada bulan Pebruari 2010 harga terendah juga terjadi di Samarinda yaitu Rp. 13.625,-/kg dan harga tertinggi di Pekanbaru yaitu Rp. 23.879,-/kg.



Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010
(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tasikmalaya	6,400	13,750	13,250	14,400	11,950	15,600	6,600	7,000	7,500	9,175	5,333	72.04	-23.22
2	Kediri	7,000	12,750	12,000	12,000	10,938	14,000	9,500	8,000	6,000	9,375	5,320	76.22	-14.29
3	Rejang Lebong	11,500	14,000	14,667	14,000	13,542	17,667	14,667	14,667	13,500	15,125	11,000	37.50	11.69
4	Batu	10,000	9,750	9,750	8,000	9,375	20,000	14,600	13,750	13,100	15,363	8,834	73.90	63.87
	Rata-Rata	8,725	12,563	12,417	12,100	11,451	16,817	11,342	10,854	10,025	12,259	7,622	60.85	7.06
1	Jakarta	9,000	15,600	19,000	18,300	15,475	17,750	17,667	12,625	10,000	14,511	9,956	45.75	-6.23
2	Pekanbaru	18,867	21,000	21,000	21,000	20,467	26,667	25,600	23,250	20,000	23,879	19,335	23.50	16.67
3	Bandung	14,000	14,500	14,127	14,000	14,157	20,500	19,000	16,000	20,000	18,875	10,805	74.69	33.33
4	Medan	9,600	15,750	20,250	18,800	16,100	19,750	16,900	13,500	13,167	15,829	16,833	-5.96	-1.68
5	Samarinda	9,600	13,625	14,250	13,000	12,619	14,200	12,800	13,000	14,500	13,625	19,063	-28.52	7.97
6	Padang	20,100	22,600	22,600	23,900	22,300	24,950	20,750	15,250	15,250	19,050	17,500	8.86	-14.57
7	Semarang	9,500	16,333	20,100	15,500	15,358	19,930	14,520	13,250	11,500	14,800	7,175	106.27	-3.63
8	Surabaya	11,200	12,500	13,500	17,000	13,550	18,000	16,900	15,150	13,700	15,938	6,417	148.38	17.62
	Rata-Rata	12,733	16,489	18,103	17,688	16,253	20,218	18,017	15,253	14,765	17,063	13,385	27.48	4.98

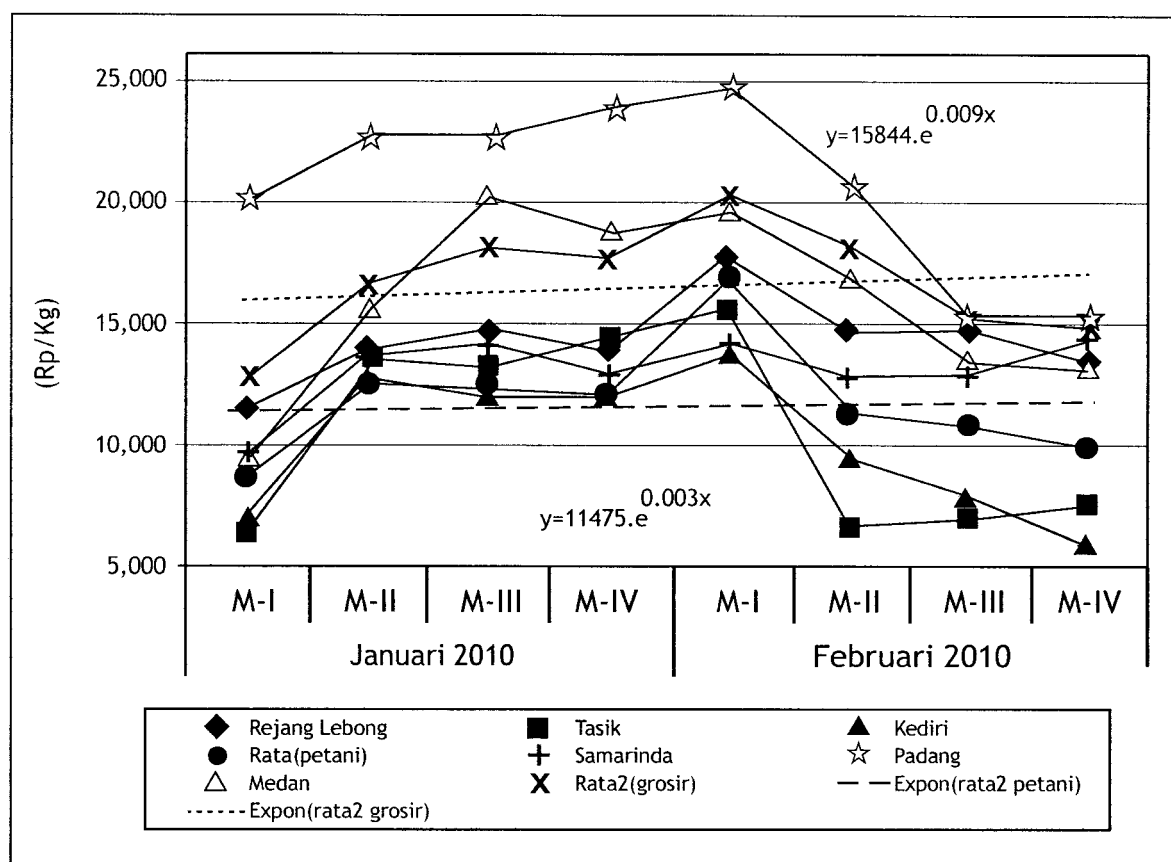
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0,3%. Dan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0,9%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

G. Kakao Unfermented

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 18.533,-/kg (minggu IV Januari) sampai dengan Rp. 19.133,-/kg (minggu I Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 13.000,-/kg terjadi di Barito Utara pada minggu I-IV Januari dan minggu I-IV Pebruari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 25.000,-/kg terjadi di Indragiri Hilir pada minggu I-IV Pebruari.



Harga rata-rata bulanan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 18.817,-/kg naik sebesar 0,85% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 18.658,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Indragiri Hilir sebesar 13,64% dan terendah di Luwu Timur sebesar 2.5 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Sanggau sebesar 6,06% dan terendah di Parigi Moutong sebesar 1,93%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 18.256,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 3,07%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Lebak yaitu 23,33% dan terendah di Luwu Timur sebesar 7,89%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kolaka sebesar 10% dan terendah di Parigi Moutong sebesar 1,4%.

Dari tabel 7 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kakao unfermented selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Barito Utara yaitu Rp. 13.000,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 23.300,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Barito Utara yaitu Rp. 13.000,-/kg dan harga tertinggi di Indragiri Hilir yaitu Rp. 25.000,-/kg.



Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Indragiri Hilir	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	23,000	8.70	13.64
2	Barito Utara	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	11,625	11.83	0.00
3	Lebak	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	20,000	18,000	18,000	18,000	18,500	15,000	23.33	2.78
4	Sanggau	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	15,500	15,500	15,500	15,500	15,500	14,000	10.71	-6.06
5	Kuantan Singingi	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	21,000	21,000	21,500	22,750	-5.49	-2.27
6	Parigi Moutong	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,200	22,700	22,700	22,800	22,850	23,175	-1.40	-1.93
7	Tana Toraja	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,500	14,500	14,500	14,500	14,500	15,750	-7.94	3.57
8	Luwu Timur	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	21,000	20,000	21,000	20,000	20,500	19,000	7.89	2.50
9	Kolaka	20,000	19,500	19,000	18,000	19,125	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	20,000	-10.00	-5.88
	Rata-Rata	18,756	18,700	18,644	18,533	18,658	19,133	18,744	18,744	18,644	18,817	18,256	3.07	0.85

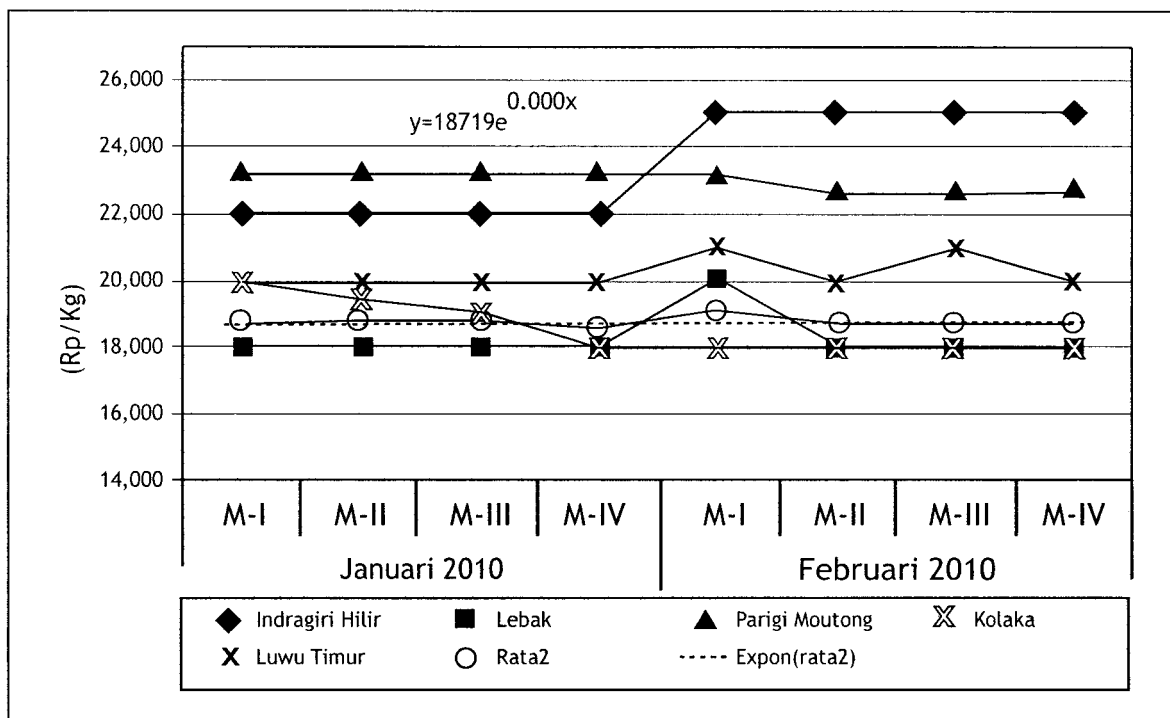
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kakao unfermented di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 meningkat dengan trend sebesar 0,1%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2010

H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 15.250,-/kg (minggu I Pebruari) sampai dengan Rp.15.900,-/kg (minggu III Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 10.500,-/kg terjadi di Lahat pada minggu I-IV Januari dan minggu I-IV Pebruari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 22.500,-/kg terjadi di Parigi Moutong pada minggu III Pebruari.

Harga rata-rata bulanan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 15.675,-/kg meningkat sebesar 1,95 % jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu



Rp. 15.375,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong yaitu 9,46 % dan terendah di Nunukan sebesar 7,04%, sedangkan sebagian besar sentra produksi memiliki harga tetap.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 13.835,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 13,3%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah sebesar 94,74 %, terendah terjadi di Lahat sebesar 5%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Nunukan sebesar 9,52%, terendah terjadi di Tana Toraja sebesar 2,44%.

Dari tabel 8 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kopi Robusta selama Januari 2010 harga terendah terjadi di Lahat yaitu Rp. 10.500,-/kg dan harga tertinggi di Tana Toraja yaitu Rp. 20.000,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 harga terendah terjadi di Lahat yaitu Rp. 10.500,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 20.250,-/kg.

Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Aceh Tengah	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	9,500	94.74	0.00
2	Lahat	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,000	5.00	0.00
3	Merangin	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	11,100	35.14	0.00
4	Cilacap	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	0.00	0.00
5	Nunukan	17,000	17,000	19,000	18,000	17,750	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	21,000	-9.52	7.04
6	Parigi Moutong	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	16,000	20,700	22,500	21,800	20,250	18,000	12.50	9.46
7	Muara Enim	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	8,750	48.57	0.00
8	Kutai Timur	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	17,000	5.88	0.00
9	Bengkulu Utara	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	0.00
10	Tana Toraja	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,500	-2.44	0.00
	Rata-rata	15,300	15,300	15,500	15,400	15,375	15,250	15,720	15,900	15,830	15,675	13,835	13.30	1.95

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

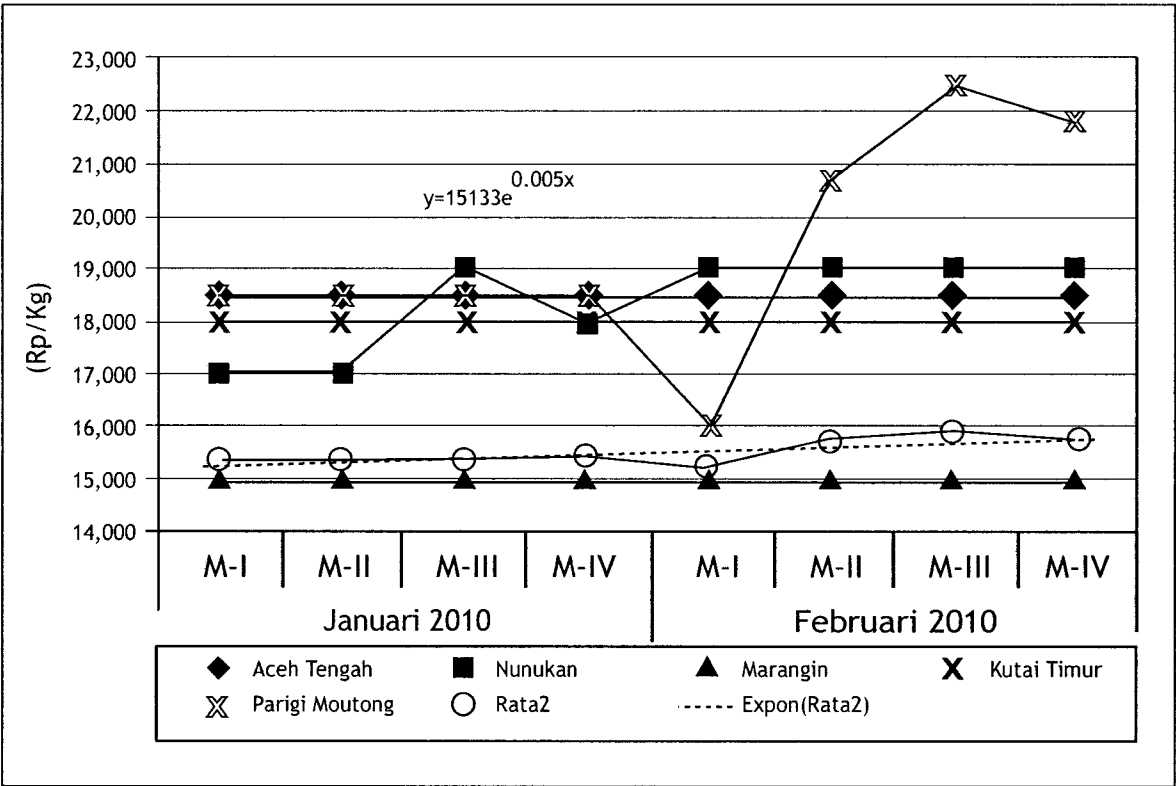
Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,5 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

I. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 11.785,-/kg (minggu I Pebruari) sampai dengan Rp. 12.894,-/kg (minggu IV Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 7.800,-/kg terjadi di Sragen pada minggu I Pebruari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 15.500,-/kg terjadi di Sukabumi pada minggu I dan IV Pebruari. Harga rata-rata bulanan ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 12.547,-/kg meningkat sebesar 2,03 % jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 12.298,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Sragen sebesar 23,7% dan terendah sebesar 1.67 % terjadi di Sukabumi. Penurunan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 14,15% dan terendah sebesar 0,8% terjadi di Ogan Komering Ilir.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 13.274,-/kg, terjadi penurunan sebesar 5,48%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 22,83% dan terendah di limapuluh Kota sebesar 6,38%, sedangkan kenaikan harga tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar 23,48% dan terendah terjadi di Lampung Tengah sebesar 16,67%.

Dari tabel 9 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan ayam broiler selama Januari 2010 terendah terjadi di Sragen yaitu Rp. 9.100,-/kg dan harga tertinggi di Sukabumi yaitu Rp. 15.000,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 10.875,-/kg dan harga tertinggi di Sukabumi yaitu Rp. 15.250,-/kg.

Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	10,750	12,250	12,750	12,500	12,063	13,250	13,000	13,750	13,250	13,313	14,219	-6.38	10.36
2	Padang	10,890	11,150	11,140	11,000	11,045	11,180	11,500	11,500	13,250	11,858	15,365	-22.83	7.36
3	Ogan Komering Ilir	12,250	12,700	12,600	12,650	12,550	12,550	12,500	12,450	12,300	12,450	13,560	-8.19	-0.80
4	Lampung Teng	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	12,000	16.67	0.00
5	Sukabumi	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,500	15,000	15,000	15,500	15,250	12,350	23.48	1.67
6	Bandung	13,500	12,500	13,500	13,500	13,250	9,500	12,500	12,500	11,000	11,375	13,662	-16.74	-14.15
7	Sragen	9,300	9,500	8,800	8,800	9,100	7,800	12,500	12,375	12,350	11,256	12,250	-8.11	23.70
8	Semarang	12,500	11,500	11,500	10,000	11,375	10,500	10,500	11,000	11,500	10,875	12,788	-14.96	-4.40
	Rata-rata	12,274	12,325	12,411	12,181	12,298	11,785	12,688	12,822	12,894	12,547	13,274	-5.48	2.03

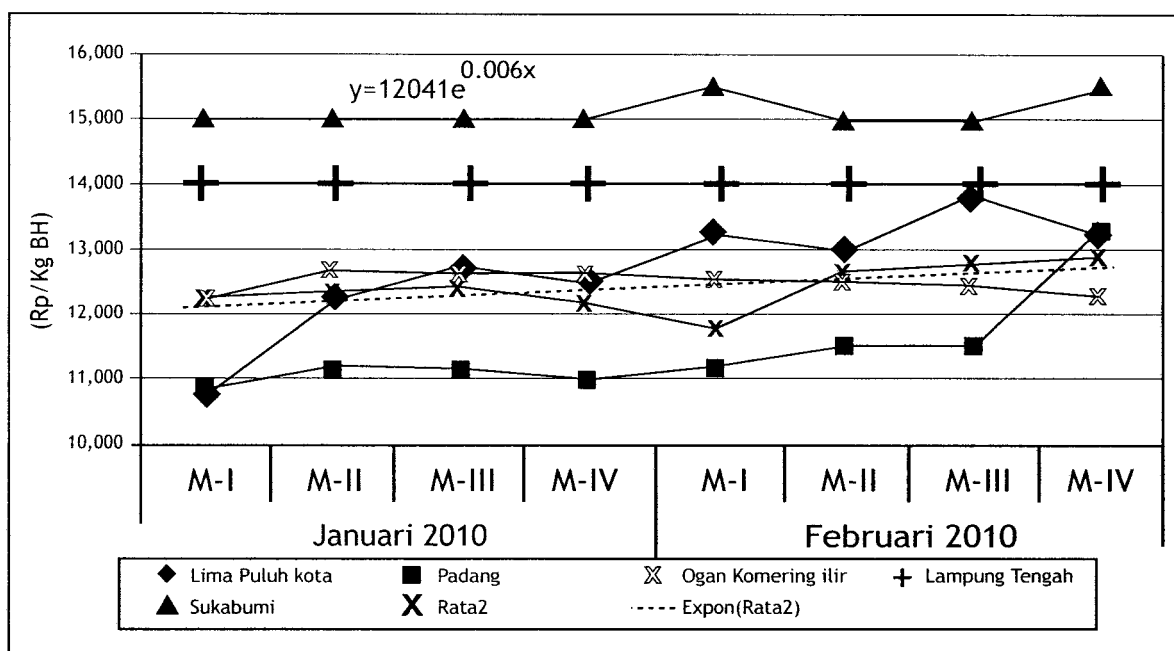
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan ayam broiler di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0,6%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

J. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 9.616,-/kg (minggu IV Pebruari) sampai dengan Rp. 10.351,-/kg (minggu III Januari). Harga mingguan terendah Rp. 8.000,-/kg terjadi di Kota Semarang pada minggu I Januari dan minggu III-IV Pebruari dan di Lamupung Tengah pada minggu IV Pebruari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 11.400,-/kg terjadi di Ogan Komering Ilir pada minggu III-IV Januari.

Harga rata-rata bulanan telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 9.852,-/kg menurun sebesar 3,17% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu



Rp. 10.174,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Limapuluh Kota sebesar 8,47% dan terendah di Semarang sebesar 1,96%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 10.577,-/kg, terjadi penurunan sebesar 6,85%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 11.62 % dan terendah di Ciamis sebesar 4,26%.

Dari tabel 10 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan telur ayam ras selama Januari 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 8.925,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp. 11.300,-/kg, pada bulan Pebruari 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 8.750,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Sukabumi yaitu Rp. 11.000,-/kg.

Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/Kg)														
No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	10,190	10,670	11,260	10,860	10,745	10,400	10,000	9,640	9,300	9,835	10,465	-6.02	-8.47
2	Padang	10,240	10,880	9,600	9,600	10,080	9,600	10,400	10,080	10,240	10,080	9,600	5.00	0.00
3	Ogan Komering Ilir	11,200	11,200	11,400	11,400	11,300	10,950	10,550	10,600	10,600	10,675	11,160	-4.35	-5.53
4	Lampung Tengah	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	9,000	8,000	9,250	10,400	-11.06	-7.50
5	Sukabumi	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	12,000	-8.33	0.00
6	Bandung	9,800	9,600	9,600	9,600	9,650	9,600	9,600	9,600	9,800	9,650	10,875	-11.26	0.00
7	Ciamis	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,500	10,125	10,575	-4.26	1.25
8	Semarang	8,900	8,000	9,400	9,400	8,925	9,500	9,500	8,000	8,000	8,750	9,900	-11.62	-1.96
9	Kendal	9,000	9,633	10,900	9,920	9,863	9,380	9,400	9,320	9,100	9,300	10,215	-8.96	-5.71
	Rata-rata	10,037	10,109	10,351	10,198	10,174	10,048	10,050	9,693	9,616	9,852	10,577	-6.85	-3.17

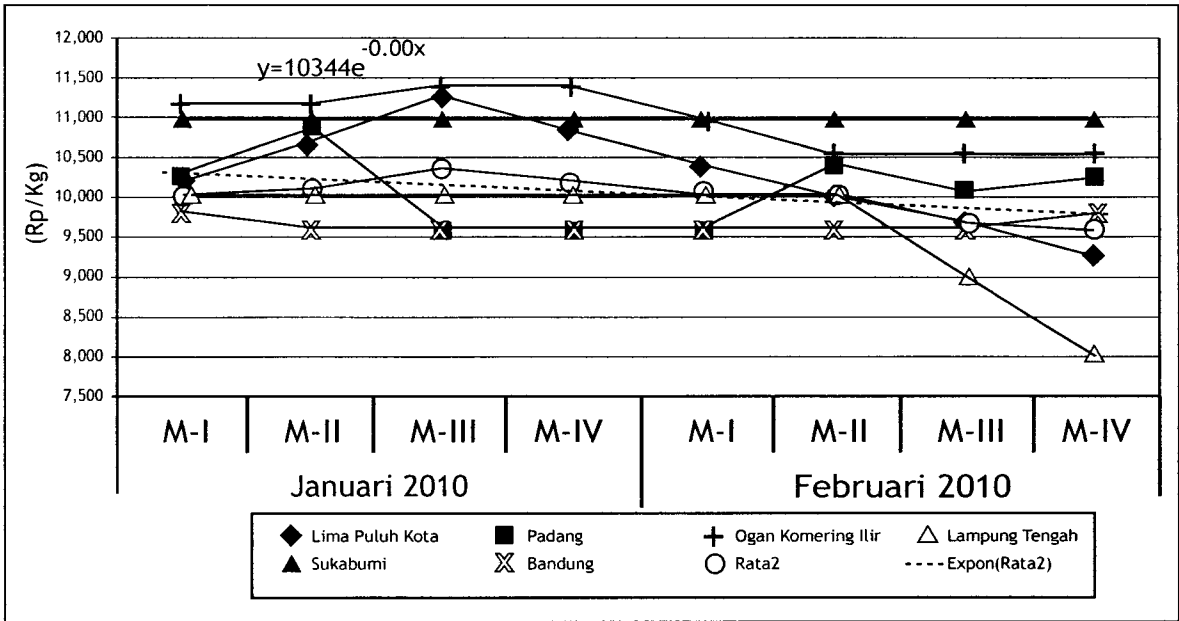
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

K. Daging Sapi

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 22.600,-/kg (minggu I Januari) sampai dengan Rp. 23.600,-/kg (minggu II-IV Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 18.000,-/kg terjadi di Semarang pada minggu I Januari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 27.000,-/kg terjadi di Sukabumi pada minggu I-IV Januari dan minggu I-IV Pebruari.

Harga rata-rata bulanan daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 23.550,-/kg meningkat sebesar 1,51% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 23.200,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 4,76% dan terendah di Padang sebesar 3,57%, sedangkan sentra produksi lainnya tetap.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 22.900,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 2,84%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar 10,2% dan terendah di Padang sebesar 1,16%. Penurunan hanya terjadi di Semarang sebesar 2,22%.

Dari tabel 11 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan daging sapi selama Januari 2010 terendah terjadi di Padang dan Semarang masing-masing Rp. 21.000,-/kg dan harga tertinggi di Sukabumi yaitu Rp. 27.000,-/kg, dan pada bulan Pebruari 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 21.750,-/kg dan harga tertinggi di Sukabumi yaitu Rp. 27.000,-/kg.



Tabel 11. Perkembangan Harga Daging Sapi di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/Kg)

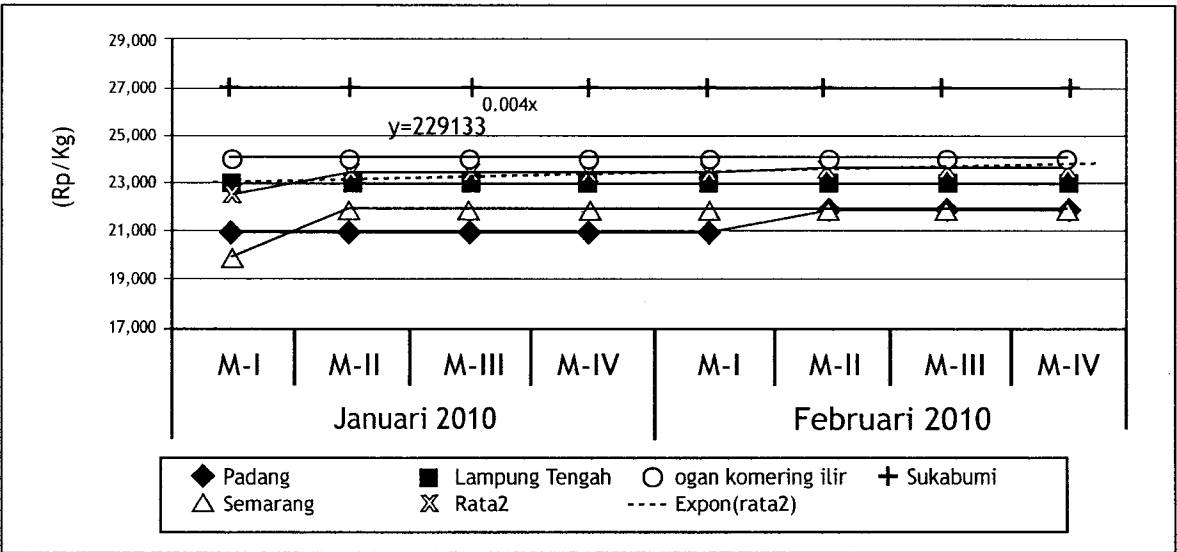
No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Padang	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	22,000	22,000	22,000	21,750	21,500	1.16	3.57
2	Lampung Tengah	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	0.00	0.00
3	Ogan Komering Ilir	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	23,000	4.35	0.00
4	Sukabumi	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	24,500	10.20	0.00
5	Semarang	18,000	22,000	22,000	22,000	21,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,500	-2.22	4.76
	Rata-rata	22,600	23,400	23,400	23,400	23,200	23,400	23,600	23,600	23,600	23,550	22,900	2.84	1.51

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan daging sapi di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0,4%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 11. Perkembangan Harga Daging Sapi di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



L. Susu Sapi Segar

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Januari 2010 dan Pebruari 2010 berkisar antara Rp. 2.750,-/ltr (minggu I-IV Januari dan minggu I-II Pebruari) sampai dengan Rp. 2.825,-/ltr (minggu III-IV Pebruari). Harga mingguan terendah Rp. 2.600,-/Liter terjadi di Bandung (pada minggu I-IV Januari dan minggu I-IV Pebruari), sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.100 ,-/Liter terjadi di Malang pada minggu III-IV Pebruari. Harga rata-rata bulanan susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Pebruari 2010 adalah Rp. 2.788,-/liter meningkat sebesar 1,36% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2010 yaitu Rp. 2.750,-/liter. Kenaikan harga hanya terjadi di Malang sebesar 5,36%, sedangkan sentra produksi lainnya stabil/tetap.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Pebruari 2009 yaitu Rp. 2.625,-/Liter, terjadi peningkatan sebesar 6,19%. Peningkatan harga tertinggi hanya terjadi di Malang sebesar 28,26%, sedangkan Kabupaten/Kota lainnya stabil.

Dari tabel 12 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan susu sapi segar selama Januari 2010 tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar Rp. 2.900,-/Liter dan terendah Rp. 2.600,-/kg terjadi di Bandung, pada bulan Pebruari 2010 tertinggi terjadi di Malang sebesar Rp. 2.950,-/Liter dan terendah Rp. 2.600,-/kg terjadi di Bandung.



Tabel 12. Perkembangan Harga Susu Sapi Segar di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010

(Rp/L)

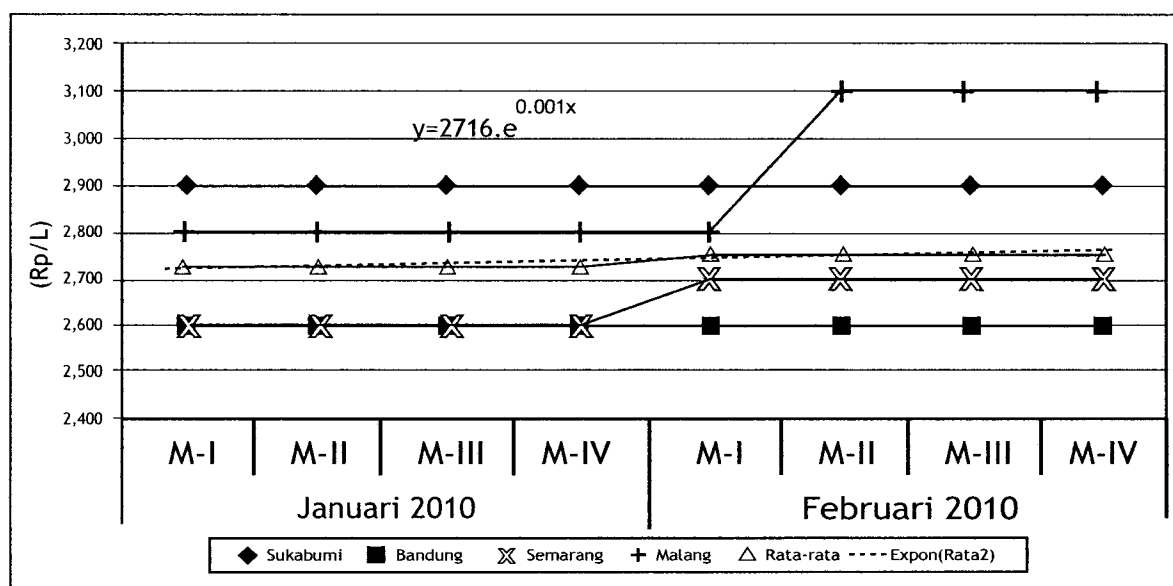
No.	Kabupaten	Januari 2010				Rata2 Jan 2010	Februari 2010				Rata2 Feb 2010	Rata2 Feb 2009	Feb'10/ Feb'09 (%)	Feb'10/ Jan'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Sukabumi	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	0.00	0.00
2	Bandung	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	0.00	0.00
3	Semarang	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	0.00	0.00
4	Malang	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	3,100	3,100	2,950	2,300	28.26	5.36
	Rata-rata	2,750	2,750	2,750	2,750	2,750	2,750	2,750	2,825	2,825	2,788	2,625	6.19	1.36

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan susu sapi segar di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 cenderung sedikit meningkat dengan trend sebesar 0,1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 dan Pebruari 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 12. Perkembangan Harga Susu Sapi Segar di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Januari 2010 - Pebruari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



PERAMALAN

Dengan menggunakan metode dekomposisi. Dimana metode ini berusaha menguraikan suatu deret berkala ke dalam sub komponen utamanya, sehingga bukan hanya pola tunggal suatu komponen yang diramalkan, melainkan berbagai pola musiman (seasonality), pola kecenderungan (trend), pola siklus (cycle) serta ke-random-an ikut ambil bagian dalam menentukan suatu arah peramalan. Mendasari metode tersebut, maka kami mencoba meramalkan harga beberapa komoditas strategis seperti Beras, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, dan Cabe Merah pada Tingga Harga Grosir untuk 6 (enam) bulan ke depan dari bulan Pebruari 2010 dengan menggunakan harga rata-rata bulanan tahun 2000 sampai dengan tahun 2010. Untuk rinciannya sebagai berikut :

Beras

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas beras dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Maret 2010, April 2010, Mei 2010, Juni 2010, Juli 2010, Agustus 2010 masing-masing Rp.5,710.06,-/kg; Rp.5,636.69,-/kg; Rp.5,482.37,-/kg; Rp.5,462.25,-/kg; Rp.5,454.91,-/kg; dan Rp.5,467.16,-/kg



Tabel 13. Perkembangan Harga Beras, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2000 - 2001

(Rp/Kg)

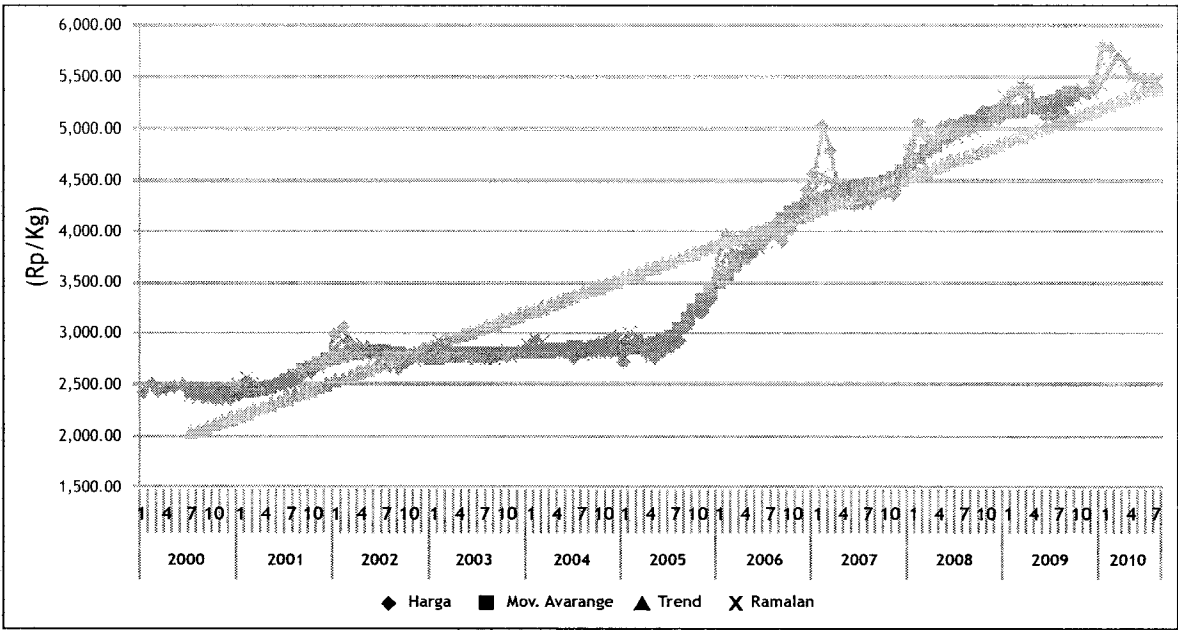
2000												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG	2,417.30	2,510.13	2,427.28	2,442.20	2,474.02	2,489.48	2,477.59	2,421.81	2,381.23	2,350.62	2,349.97	2,348.97
MOV. AVR							2,424.22	2,422.25	2,417.00	2,421.73	2,425.40	2,424.75
TREND							2,026.12	2,054.00	2,081.87	2,109.74	2,137.61	2,165.48
RAMALAN							2,376.93	2,375.92	2,374.24	2,389.62	2,386.39	2,416.86
2001												
HRG	2,393.74	2,447.13	2,483.94	2,486.30	2,466.20	2,483.46	2,518.57	2,543.68	2,586.85	2,625.19	2,690.34	2,719.64
MOV. AVR	2,424.25	2,427.66	2,437.82	2,454.95	2,477.83	2,506.20	2,537.09	2,585.81	2,637.18	2,671.79	2,701.89	2,734.42
TREND	2,193.35	2,221.22	2,249.09	2,276.96	2,304.84	2,332.71	2,360.58	2,388.45	2,416.32	2,444.19	2,472.06	2,499.93
RAMALAN	2,488.66	2,548.29	2,515.83	2,456.79	2,460.91	2,472.98	2,487.60	2,536.35	2,590.52	2,636.36	2,658.43	2,725.52
2002												
HRG	2,978.47	3,063.54	2,899.18	2,847.52	2,856.56	2,813.07	2,753.92	2,678.72	2,651.87	2,718.46	2,787.61	2,799.25
MOV. AVR	2,761.89	2,781.50	2,792.75	2,798.17	2,805.94	2,814.05	2,820.68	2,807.55	2,788.07	2,781.74	2,777.43	2,770.77
TREND	2,527.80	2,555.67	2,583.55	2,611.42	2,639.29	2,667.16	2,695.03	2,722.90	2,750.77	2,778.64	2,806.51	2,834.38
RAMALAN	2,835.27	2,919.70	2,882.12	2,800.26	2,786.78	2,776.75	2,765.67	2,753.85	2,738.74	2,744.86	2,732.76	2,761.76
2003												
HRG	2,820.92	2,829.73	2,823.27	2,795.73	2,776.73	2,759.58	2,774.62	2,781.15	2,787.08	2,818.92	2,795.19	2,822.12
MOV. AVR	2,766.32	2,768.04	2,776.58	2,787.84	2,796.22	2,796.85	2,798.75	2,798.52	2,799.93	2,800.59	2,803.05	2,807.43
TREND	2,862.26	2,890.13	2,918.00	2,945.87	2,973.74	3,001.61	3,029.48	3,057.35	3,085.22	3,113.09	3,140.97	3,168.84
RAMALAN	2,839.81	2,905.58	2,865.43	2,789.93	2,777.12	2,759.78	2,744.17	2,744.98	2,750.39	2,763.46	2,757.97	2,798.29
2004												
HRG	2,818.08	2,846.73	2,831.13	2,825.32	2,829.23	2,809.14	2,748.77	2,847.53	2,875.07	2,892.17	2,913.13	2,971.70
MOV. AVR	2,811.56	2,809.40	2,814.94	2,822.27	2,828.37	2,838.20	2,850.67	2,841.77	2,844.00	2,851.93	2,848.89	2,842.17
TREND	3,196.71	3,224.58	3,252.45	3,280.32	3,308.19	3,336.06	3,363.93	3,391.80	3,419.68	3,447.55	3,475.42	3,503.29
RAMALAN	2,886.26	2,949.00	2,905.02	2,824.38	2,809.05	2,800.59	2,795.07	2,787.41	2,793.68	2,814.12	2,803.07	2,832.92
2005												
HRG	2,711.30	2,873.53	2,926.26	2,788.82	2,748.56	2,812.17	2,854.04	2,922.92	3,087.07	3,199.48	3,196.06	3,318.23
MOV. AVR	2,842.42	2,851.19	2,857.47	2,875.14	2,900.75	2,924.33	2,953.20	3,045.66	3,136.55	3,219.66	3,311.90	3,397.31
TREND	3,531.16	3,559.03	3,586.90	3,614.77	3,642.64	3,670.51	3,698.39	3,726.26	3,754.13	3,782.00	3,809.87	3,837.74
RAMALAN	2,917.94	2,992.86	2,948.92	2,877.29	2,880.94	2,885.57	2,895.60	2,987.40	3,081.06	3,176.98	3,258.63	3,386.26
2006												
HRG	3,820.79	3,964.21	3,923.57	3,895.71	3,773.50	3,927.25	3,927.83	3,978.08	3,896.83	4,011.92	4,130.17	4,403.17
MOV. AVR	3,490.24	3,579.72	3,667.65	3,735.13	3,802.83	3,880.67	3,971.09	4,032.89	4,121.70	4,193.75	4,226.74	4,269.12
TREND	3,865.61	3,893.48	3,921.35	3,949.22	3,977.10	4,004.97	4,032.84	4,060.71	4,088.58	4,116.45	4,144.32	4,172.19
RAMALAN	3,582.97	3,757.58	3,785.02	3,737.92	3,776.86	3,829.25	3,893.63	3,955.74	4,048.77	4,138.15	4,158.76	4,255.22
2007												
HRG	4,562.42	5,029.92	4,788.17	4,291.58	4,282.08	4,247.25	4,278.17	4,291.33	4,351.25	4,368.67	4,364.00	4,494.33
MOV. AVR	4,295.78	4,324.98	4,351.08	4,388.95	4,418.68	4,438.17	4,445.76	4,466.89	4,468.67	4,480.53	4,525.07	4,584.94
TREND	4,200.06	4,227.93	4,255.81	4,283.68	4,311.55	4,339.42	4,367.29	4,395.16	4,423.03	4,450.90	4,478.77	4,506.64
RAMALAN	4,409.92	4,539.87	4,490.32	4,392.23	4,388.50	4,379.35	4,359.05	4,381.44	4,389.60	4,421.13	4,452.29	4,570.01
2008												
HRG	4,815.88	5,051.30	4,930.53	4,826.05	5,000.48	5,040.63	5,035.83	5,079.35	5,066.67	5,160.31	5,081.99	5,092.04
MOV. AVR	4,651.05	4,714.19	4,779.86	4,839.48	4,905.45	4,965.28	5,015.09	5,048.06	5,072.04	5,106.95	5,139.90	5,154.64
TREND	4,534.52	4,562.39	4,590.26	4,618.13	4,646.00	4,673.87	4,701.74	4,729.61	4,757.48	4,785.36	4,813.23	4,841.10
RAMALAN	4,774.62	4,948.42	4,932.82	4,843.09	4,871.94	4,899.48	4,917.27	4,951.50	4,982.30	5,039.24	5,057.23	5,137.87
2009												
HRG	5,211.57	5,338.99	5,349.47	5,221.45	5,177.41	5,107.29	5,105.37	5,157.50	5,341.48	5,369.33	5,350.00	5,437.77
MOV. AVR	5,160.20	5,165.99	5,172.50	5,195.41	5,212.82	5,235.16	5,263.97	5,311.25	5,346.04			
TREND	4,868.97	4,896.84	4,924.71	4,952.58	4,980.45	5,008.32	5,036.19	5,064.07	5,091.94	5,119.81	5,147.68	5,175.55
RAMALAN	5,297.30	5,303.25	5,429.51	5,361.67	5,216.72	5,199.40	5,194.21	5,207.66	5,243.78	5,285.58	5,341.68	5,339.66
2010												
HRG	5,778.96	5,756.46										
MOV. AVR												
TREND	5,203.42	5,231.29	5,259.16	5,287.03	5,314.90	5,342.78	5,370.65	5,398.52				
RAMALAN	5,413.11	5,579.29	5,710.06	5,636.69	5,482.37	5,462.25	5,454.91	5,467.16				

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Dari Gambar 13 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas beras pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2000 – 2010 dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y=1.831,03 + 27.87X$.

Gambar 13. Perkembangan Harga Beras, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2000 - 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Kedelai

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas kedelai dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Maret 2010, April 2010, Mei 2010, Juni 2010, Juli 2010, Agustus 2010 masing-masing Rp.4,870.452,-/kg; Rp.4,839.200,-/kg; Rp.4,739.759,-/kg; Rp.7,035.479,-/kg; Rp.5,230.384,-/kg; dan Rp.6,871.479,-/kg

Tabel 14. Perkembangan Harga Kedelai, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2005 - 2010

(Rp/Kg)

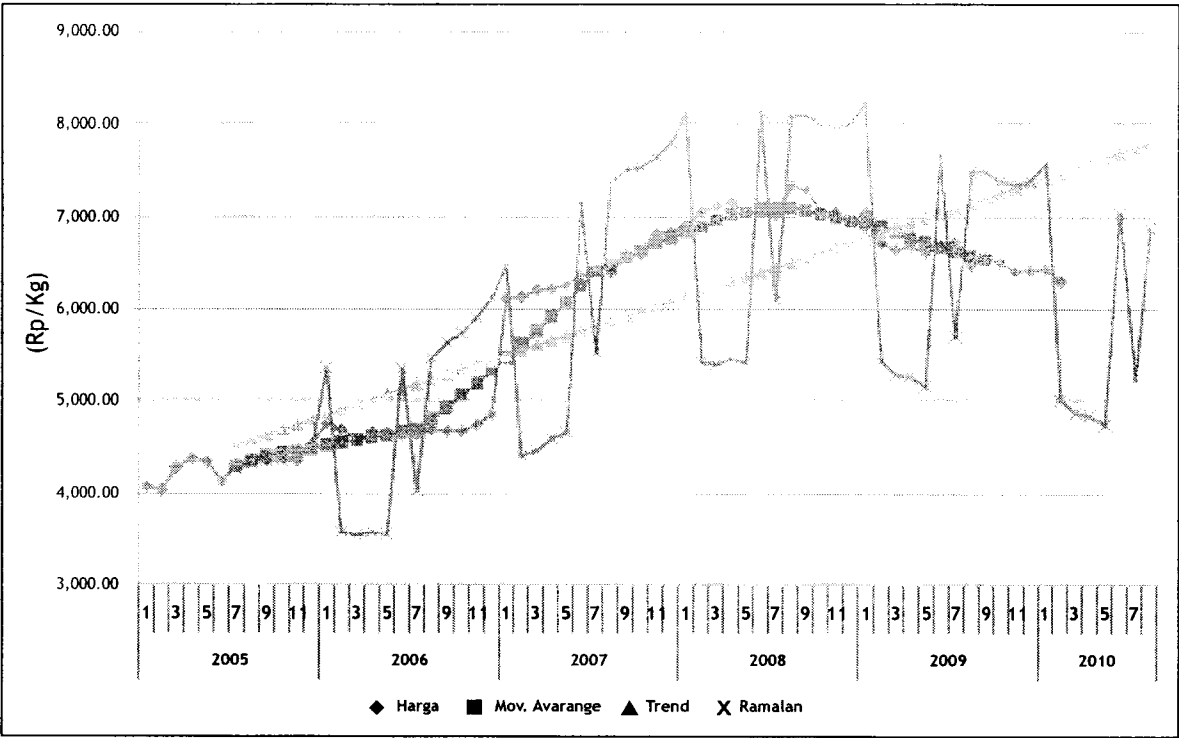
2005												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG	4,075.43	4,030.36	4,269.64	4,383.93	4,338.04	4,135.71	4,316.96	4,371.79	4,350.71	4,371.79	4,350.71	4,521.43
MOV. AVR							4,293.04	4,349.85	4,404.64	4,430.66	4,453.48	4,480.22
TREND							4,531.36	4,584.88	4,638.40	4,691.92	4,745.44	4,798.96
RAMALAN							4,251.85	4,308.87	4,360.65	4,364.53	4,400.47	4,472.65
2006												
HRG	4,757.14	4,687.86	4,581.89	4,657.75	4,658.93	4,636.79	4,636.79	4,690.18	4,671.79	4,671.79	4,746.71	4,857.14
MOV. AVR	4,521.98	4,548.63	4,575.16	4,601.92	4,626.92	4,659.92	4,687.90	4,801.33	4,921.51	5,057.81	5,188.48	5,322.60
TREND	4,852.48	4,905.99	4,959.51	5,013.03	5,066.55	5,120.07	5,173.59	5,227.11	5,280.63	5,334.15	5,387.67	5,441.19
RAMALAN	5,361.21	3,575.18	3,540.05	3,572.21	3,544.25	5,344.98	4,026.49	5,462.67	5,631.47	5,741.89	5,908.32	6,123.69
2007												
HRG	6,118.33	6,130.00	6,217.50	6,225.83	6,268.33	6,370.00	6,415.83	6,395.83	6,579.17	6,596.67	6,830.67	6,857.50
MOV. AVR	5,467.03	5,615.29	5,757.42	5,916.37	6,076.78	6,250.44	6,417.14	6,483.56	6,562.02	6,638.27	6,716.56	6,781.90
TREND	5,494.71	5,548.23	5,601.75	5,655.27	5,708.79	5,762.31	5,815.83	5,869.35	5,922.87	5,976.39	6,029.91	6,083.43
RAMALAN	6,481.66	4,413.56	4,454.83	4,592.55	4,654.85	7,169.33	5,511.76	7,376.61	7,508.63	7,536.12	7,648.40	7,802.62
2008												
HRG	6,915.42	7,071.46	7,132.57	7,165.28	7,052.36	7,064.58	7,035.67	7,345.31	7,304.58	7,063.19	7,065.63	6,947.22
MOV. AVR	6,839.78	6,891.43	6,970.55	7,031.01	7,069.88	7,089.46	7,096.94	7,107.71	7,078.00	7,038.25	6,998.46	6,962.14
TREND	6,136.95	6,190.47	6,243.99	6,297.51	6,351.03	6,404.55	6,458.07	6,511.59	6,565.11	6,618.62	6,672.14	6,725.66
RAMALAN	8,109.17	5,416.59	5,393.49	5,457.77	5,415.57	8,131.69	6,095.65	8,086.74	8,099.05	7,990.20	7,969.41	8,009.99
2009												
HRG	7,045	6,715	6,656	6,688	6,616	6,704	6,737	6,485	6,570	6,509	6,414	6,420
MOV. AVR	6,932.06	6,907.20	6,835.53	6,774.34	6,728.17	6,673.85	6,629.93	6,579.61	6,545.06			
TREND	6,779.18	6,832.70	6,886.22	6,939.74	6,993.26	7,046.78	7,100.30	7,153.82	7,207.34	7,260.86	7,314.38	7,367.90
RAMALAN	8,218.58	5,428.98	5,289.01	5,258.53	5,153.82	7,654.98	5,694.52	7,485.89	7,489.23	7,383.25	7,358.81	7,391.12
2010												
HRG	6,440.92	6,300.30										
MOV. AVR												
TREND	7,421.42	7,474.94	7,528.46	7,581.98	7,635.50	7,689.02	7,742.54	7,796.06				
RAMALAN	7,578.37	5,002.69	4,870.45	4,839.20	4,739.76	7,035.48	5,230.38	6,871.48				

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Dari Gambar 14 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas kedelai pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2005 – 2010 dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y = 4.156,72 + 53,52X$.

Gambar 14. Perkembangan Harga Kedelai, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2005 - 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Jagung

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas jagung dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Maret 2010, April 2010, Mei 2010, Juni 2010, Juli 2010, Agustus 2010 masing-masing Rp.2,722l,-/kg; Rp.2,823,-/kg; Rp.2,897,-/kg; Rp.2,935,-/kg; Rp.3,096,-/kg; dan Rp.3,133,-/kg.

Tabel 15. Perkembangan Harga Jagung, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 1998 - 2010

(Rp/Kg)

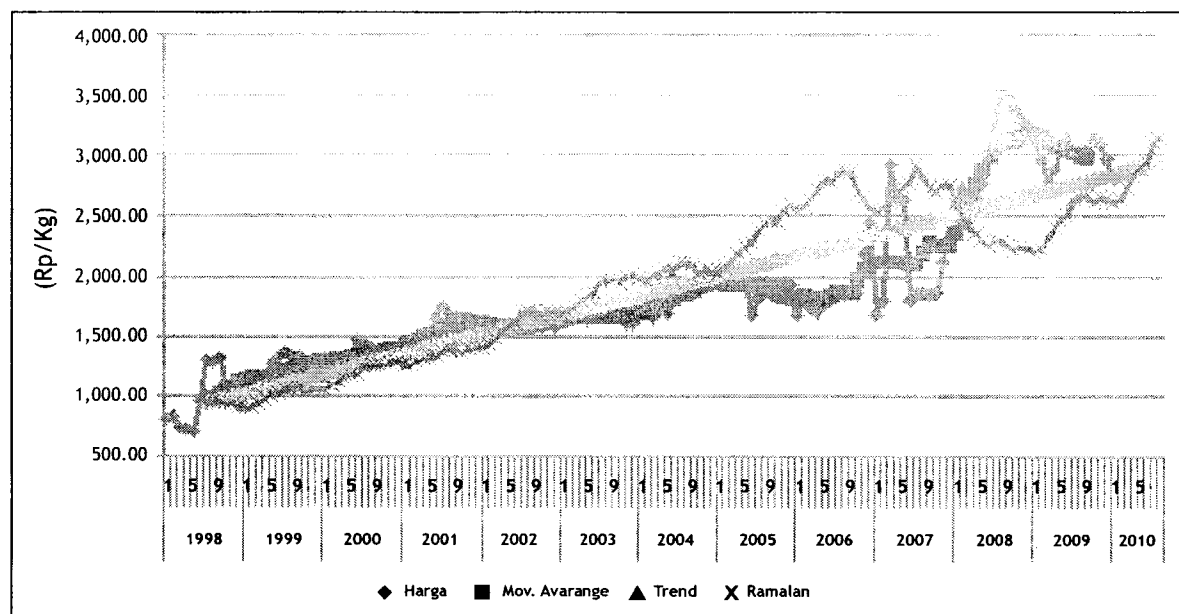
	1998											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG	800.00	822.60	737.00	710.20	701.20	949.60	1,293.40	1,273.00	1,310.20	1,107.40	1,035.40	906.60
MOV. AVR							970.55	990.63	1,009.28	1,037.32	1,068.78	1,116.10
TREND							939.94	953.74	967.55	981.36	995.17	1,008.98
RAMALAN							945.18	947.27	945.51	920.89	928.81	908.05
	1999											
HRG	1,041.00	1,046.40	1,073.40	1,087.80	1,269.00	1,315.80	1,368.60	1,333.60	1,316.20	1,195.00	1,195.00	1,195.00
MOV. AVR	1,146.62	1,152.88	1,157.93	1,158.43	1,165.73	1,179.03	1,203.07	1,225.62	1,242.78	1,261.10	1,277.93	1,284.42
TREND	1,022.78	1,036.59	1,050.40	1,064.21	1,078.01	1,091.82	1,105.63	1,119.44	1,133.25	1,147.05	1,160.86	1,174.67
RAMALAN	887.45	904.10	932.56	971.89	1,000.55	1,012.72	1,055.03	1,054.80	1,053.38	1,034.85	1,057.00	1,069.49
	2000											
HRG	1,311.60	1,252.40	1,293.20	1,289.80	1,346.80	1,459.40	1,434.40	1,383.40	1,355.20	1,349.40	1,389.20	1,400.60
MOV. AVR	1,296.38	1,301.87	1,306.02	1,309.27	1,322.13	1,338.32	1,355.45	1,359.57	1,370.12	1,377.05	1,390.86	1,400.50
TREND	1,188.48	1,202.28	1,216.09	1,229.90	1,243.71	1,257.52	1,271.32	1,285.13	1,298.94	1,312.75	1,326.55	1,340.36
RAMALAN	1,059.85	1,077.05	1,108.25	1,148.55	1,174.22	1,183.53	1,238.13	1,253.20	1,255.31	1,241.29	1,268.20	1,277.06
	2001											
HRG	1,361.00	1,379.00	1,376.36	1,455.59	1,462.45	1,647.09	1,737.73	1,663.09	1,657.00	1,648.09	1,645.82	1,614.91
MOV. AVR	1,416.14	1,441.42	1,464.73	1,489.88	1,514.77	1,536.15	1,554.01	1,570.66	1,586.42	1,598.00	1,604.59	1,610.47
TREND	1,354.17	1,367.98	1,381.79	1,395.59	1,409.40	1,423.21	1,437.02	1,450.82	1,464.63	1,478.44	1,492.25	1,506.06
RAMALAN	1,259.61	1,259.38	1,275.78	1,299.58	1,316.17	1,320.74	1,379.77	1,382.53	1,378.38	1,356.72	1,391.04	1,402.10
	2002											
HRG	1,560.75	1,568.20	1,515.30	1,534.70	1,533.00	1,562.00	1,607.60	1,606.10	1,624.80	1,577.10	1,598.30	1,562.80
MOV. AVR	1,603.38	1,592.54	1,587.79	1,585.11	1,579.19	1,575.23	1,570.89	1,581.53	1,591.19	1,604.48	1,620.86	1,629.75
TREND	1,519.86	1,533.67	1,547.48	1,561.29	1,575.09	1,588.90	1,602.71	1,616.52	1,630.33	1,644.13	1,657.94	1,671.75
RAMALAN	1,401.42	1,432.73	1,476.07	1,528.78	1,576.77	1,605.33	1,697.86	1,704.54	1,702.78	1,671.09	1,699.87	1,707.15
	2003											
HRG	1,688.50	1,684.08	1,674.80	1,731.18	1,639.78	1,655.38	1,677.99	1,705.33	1,668.79	1,650.00	1,593.46	1,594.41
MOV. AVR	1,637.53	1,643.40	1,651.67	1,655.34	1,661.41	1,661.01	1,663.64	1,668.16	1,669.29	1,667.21	1,674.18	1,678.12
TREND	1,685.56	1,699.36	1,713.17	1,726.98	1,740.79	1,754.60	1,768.40	1,782.21	1,796.02	1,809.83	1,823.63	1,837.44
RAMALAN	1,687.68	1,704.59	1,739.12	1,791.12	1,830.64	1,856.50	1,951.82	1,964.29	1,969.80	1,948.70	1,991.11	2,002.88
	2004											
HRG	1,742.75	1,697.66	1,649.80	1,814.85	1,687.04	1,835.42	1,945.59	1,911.34	1,948.00	1,933.05	1,944.81	1,999.34
MOV. AVR	1,693.12	1,715.42	1,732.59	1,755.86	1,779.45	1,808.73	1,842.47	1,860.55	1,882.71	1,913.93	1,932.40	1,956.05
TREND	1,851.25	1,865.06	1,878.87	1,892.67	1,906.48	1,920.29	1,934.10	1,947.90	1,961.71	1,975.52	1,989.33	2,003.14
RAMALAN	1,968.96	1,966.99	1,994.10	2,028.14	2,050.07	2,042.08	2,108.10	2,103.87	2,083.62	2,022.54	2,052.76	2,042.16
	2005											
HRG	1,959.69	1,963.64	2,024.43	2,036.46	1,970.89	1,674.51	1,817.88	1,942.88	1,869.00	1,933.88	1,933.88	1,933.88
MOV. AVR	1,942.65	1,932.00	1,934.63	1,928.05	1,928.12	1,927.20	1,921.75	1,898.43	1,883.40	1,859.15	1,830.52	1,813.23
TREND	2,016.94	2,030.75	2,044.56	2,058.37	2,072.18	2,085.98	2,099.79	2,113.60	2,127.41	2,141.21	2,155.02	2,168.83
RAMALAN	2,036.99	2,070.60	2,114.72	2,184.57	2,235.16	2,261.55	2,382.27	2,427.58	2,449.57	2,446.06	2,543.03	2,582.55
	2006											
HRG	1,679.91	1,783.26	1,733.43	1,692.85	1,763.43	1,789.99	1,850.23	1,850.23	1,849.52	1,850.23	2,184.22	2,439.63
MOV. AVR	1,822.85	1,825.55	1,817.83	1,816.21	1,809.24	1,830.10	1,872.24	1,872.24	1,872.24	1,970.68	2,049.13	2,121.57
TREND	2,182.64	2,196.45	2,210.25	2,224.06	2,237.87	2,251.68	2,265.48	2,279.29	2,293.10	2,306.91	2,320.72	2,334.52
RAMALAN	2,542.18	2,563.52	2,630.16	2,707.48	2,778.19	2,774.92	2,846.40	2,862.61	2,862.96	2,678.59	2,634.49	2,557.34
	2007											
HRG	1,679.91	1,783.26	2,914.65	2,634.29	2,632.72	1,789.99	1,850.23	1,850.23	1,849.52	1,850.23	2,120.36	2,439.63
MOV. AVR	2,121.57	2,121.57	2,121.57	2,121.57	2,121.57	2,116.25	2,116.25	2,192.74	2,270.71	2,249.27	2,250.04	2,260.44
TREND	2,348.33	2,362.14	2,375.95	2,389.75	2,403.56	2,417.37	2,431.18	2,444.99	2,458.79	2,472.60	2,486.41	2,500.22
RAMALAN	2,528.46	2,551.19	2,604.16	2,676.00	2,733.01	2,765.87	2,900.03	2,812.49	2,714.03	2,696.05	2,754.09	2,753.04
	2008											
HRG	2,597.75	2,718.91	2,657.40	2,643.48	2,757.58	3,040.94	3,293.54	3,534.48	3,474.38	3,372.99	3,277.86	3,243.80
MOV. AVR	2,364.69	2,484.96	2,625.32	2,760.72	2,887.62	2,984.08	3,051.09	3,095.08	3,114.29	3,123.44	3,143.44	3,167.29
TREND	2,514.02	2,527.83	2,541.64	2,555.45	2,569.26	2,583.06	2,596.87	2,610.68	2,624.49	2,638.29	2,652.10	2,665.91
RAMALAN	2,599.92	2,494.40	2,408.23	2,351.52	2,294.37	2,239.61	2,294.99	2,271.75	2,254.56	2,210.42	2,242.83	2,233.85
	2009											
HRG	3,125.56	2,949.44	2,767.22	2,883.52	3,043.70	3,128.13	3,036.11	2,979.63	3,076.00	3,129.33	3,093.13	2,964.24
MOV. AVR	3,174.55	3,153.10	3,106.86	3,073.66	3,053.36	3,037.96	3,014.67	2,988.09	2,979.88			
TREND	2,679.72	2,693.53	2,707.33	2,721.14	2,734.95	2,748.76	2,762.56	2,776.37	2,790.18	2,803.99	2,817.80	2,831.60
RAMALAN	2,200.34	2,232.00	2,308.94	2,394.87	2,458.72	2,491.17	2,628.58	2,661.25	2,663.17	2,610.21	2,647.67	2,636.26
	2010											
HRG	2,806.64	2,850.89										
MOV. AVR												
TREND	2,845.41	2,859.22	2,873.03	2,886.83	2,900.64	2,914.45	2,928.26	2,942.07				
RAMALAN	2,595.94	2,632.50	2,722.45	2,822.94	2,897.36	2,934.75	3,095.76	3,133.35				

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Dari Gambar 15 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas jagung pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 1998 – 2010 dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y=843,28 + 13,81X$.

Gambar 15. Perkembangan Harga Jagung, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 1998 - 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bawang Merah

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas bawang merah dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Maret 2010, April 2010, Mei 2010, Juni 2010, Juli 2010, Agustus 2010 masing-masing Rp.9,528.6,-/kg; Rp.9,291.22,-/kg; Rp.9,676.32,-/kg; Rp.9,846.24,-/kg; Rp.8,899.87,-/kg; dan Rp.8,029.46,-/kg.

Tabel 16. Perkembangan Harga Bawang Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2010

(Rp/Kg)

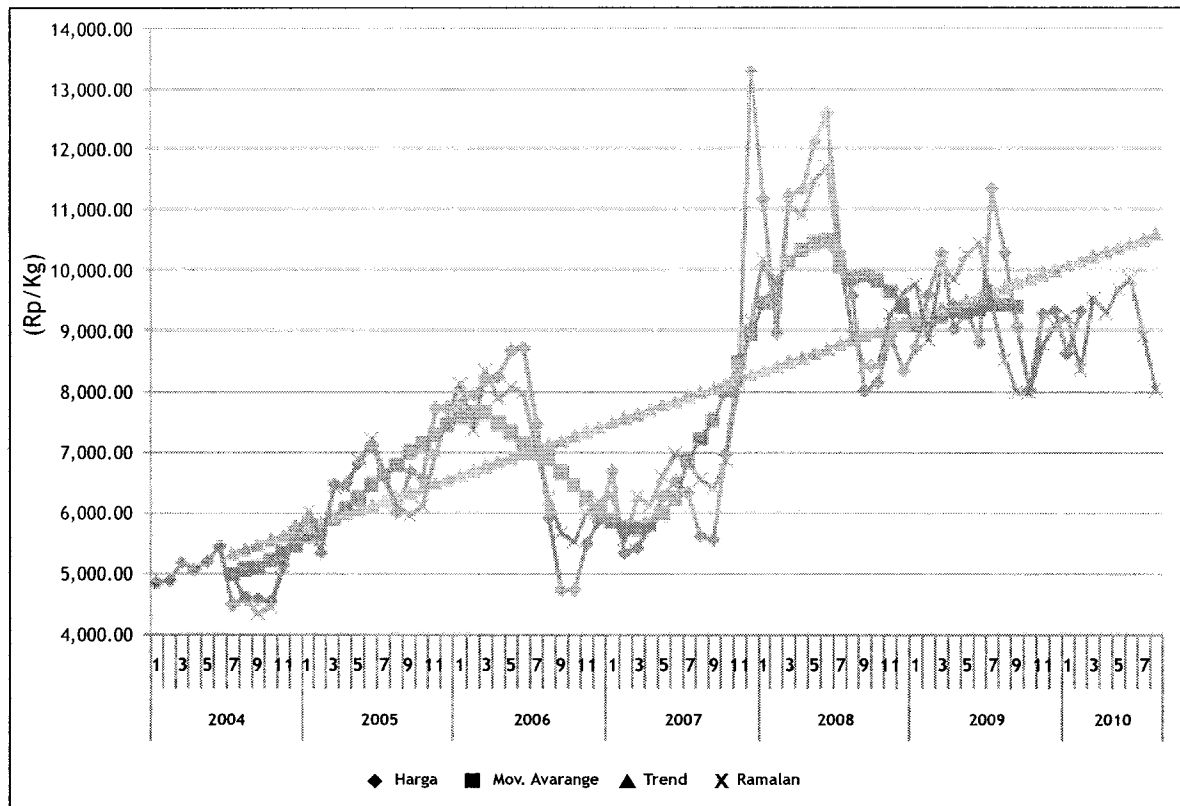
2004												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG	4,835.78	4,893.19	5,179.25	5,071.02	5,198.13	5,440.82	4,482.84	4,594.51	4,582.13	4,540.49	5,126.25	5,749.69
MOV. AVR							4,974.51	5,062.01	5,098.44	5,204.78	5,323.02	5,458.69
TREND							5,331.15	5,403.08	5,475.01	5,546.93	5,618.86	5,690.79
RAMALAN							4,984.04	4,582.30	4,334.92	4,460.15	5,115.09	5,581.46
2005												
HRG	5,885.82	5,330.30	6,455.37	6,489.88	6,826.17	7,133.43	6,580.54	6,001.15	6,681.46	6,577.67	7,722.41	7,754.56
MOV. AVR	5,599.74	5,774.55	5,891.77	6,066.71	6,236.48	6,452.82	6,619.90	6,778.31	6,996.45	7,141.00	7,287.24	7,441.40
TREND	5,762.72	5,834.65	5,906.57	5,978.50	6,050.43	6,122.36	6,194.29	6,266.21	6,338.14	6,410.07	6,482.00	6,553.93
RAMALAN	6,011.16	5,561.25	6,433.56	6,402.80	6,866.22	7,210.24	6,632.58	6,135.94	5,948.70	6,119.36	7,002.58	7,608.77
2006												
HRG	7,786.79	7,948.01	8,189.95	8,244.76	8,676.06	8,727.95	7,466.68	5,905.68	4,741.94	4,722.43	5,483.20	5,869.95
MOV. AVR	7,574.28	7,648.12	7,640.16	7,478.54	7,323.93	7,137.33	6,980.28	6,888.14	6,670.63	6,439.69	6,236.11	6,035.67
TREND	6,625.85	6,697.78	6,769.71	6,841.64	6,913.57	6,985.50	7,057.42	7,129.35	7,201.28	7,273.21	7,345.14	7,417.06
RAMALAN	8,130.77	7,365.62	8,342.73	7,892.84	8,063.49	7,975.09	6,993.66	6,235.37	5,671.67	5,518.38	5,992.50	6,171.42
2007												
HRG	6,681.12	5,337.90	5,418.59	5,801.78	6,270.78	6,519.45	6,320.60	5,631.25	5,556.20	6,967.65	8,429.35	13,301.83
MOV. AVR	5,851.62	5,756.12	5,733.25	5,801.10	5,988.21	6,233.72	6,853.04	7,227.33	7,529.17	8,012.86	8,473.31	8,960.04
TREND	7,488.99	7,560.92	7,632.85	7,704.78	7,776.70	7,848.63	7,920.56	7,992.49	8,064.42	8,136.34	8,208.27	8,280.20
RAMALAN	6,281.55	5,543.50	6,260.46	6,122.48	6,592.88	6,965.42	6,866.17	6,542.41	6,401.64	6,866.49	8,142.32	9,161.56
2008												
HRG	11,172.62	8,959.88	11,222.91	11,327.25	12,111.47	12,573.39	10,277.40	9,566.03	8,020.01	8,146.89	8,915.30	8,354.12
MOV. AVR	9,464.53	9,794.27	10,122.16	10,327.48	10,425.75	10,466.25	10,053.94	9,850.58	9,903.37	9,824.29	9,633.99	9,402.08
TREND	8,352.13	8,424.06	8,495.98	8,567.91	8,639.84	8,711.77	8,783.70	8,855.62	8,927.55	8,999.48	9,071.41	9,143.34
RAMALAN	10,159.91	9,432.49	11,052.97	10,899.61	11,478.52	11,694.75	10,073.20	8,917.06	8,420.29	8,418.76	9,257.65	9,613.55
2009												
HRG	8,732.35	9,593.29	10,273.97	9,043.61	9,328.63	8,821.40	11,332.59	10,268.15	9,073.83	8,031.30	9,278.95	9,326.44
MOV. AVR	9,089.42	9,177.35	9,235.86	9,323.68	9,314.04	9,344.35	9,425.38	9,417.53	9,395.08			
TREND	9,215.26	9,287.19	9,359.12	9,431.05	9,502.98	9,574.90	9,646.83	9,718.76	9,790.69	9,862.62	9,934.54	10,006.47
RAMALAN	9,757.23	8,838.36	10,085.16	9,840.20	10,254.56	10,441.16	9,443.44	8,525.05	7,988.13	7,981.05	8,770.23	9,101.17
2010												
HRG	8,638	9,324										
MOV. AVR												
TREND	10,078.40	10,150.33	10,222.26	10,294.18	10,366.11	10,438.04	10,509.97	10,581.90				
RAMALAN	9,230.97	8,356.12	9,528.65	9,291.22	9,676.32	9,846.24	8,899.87	8,029.46				

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Dari Gambar 16 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas bawang merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 – 2010 dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y = 4.827,654 + 71,93X$.

Gambar 16. Perkembangan Harga Bawang Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Cabe Merah

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas cabe merah dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Maret 2010, April 2010, Mei 2010, Juni 2010, Juli 2010, Agustus 2010 masing-masing Rp.13,204.34,-/kg, Rp.11,457.40,-/kg, Rp. 10,317.30,-/kg, Rp. 12,408.58,-/kg, Rp. 13,598.36,-/kg, dan Rp. 13,653.30,-/kg

Tabel 17. Perkembangan Harga Cabe Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2010

(Rp/Kg)

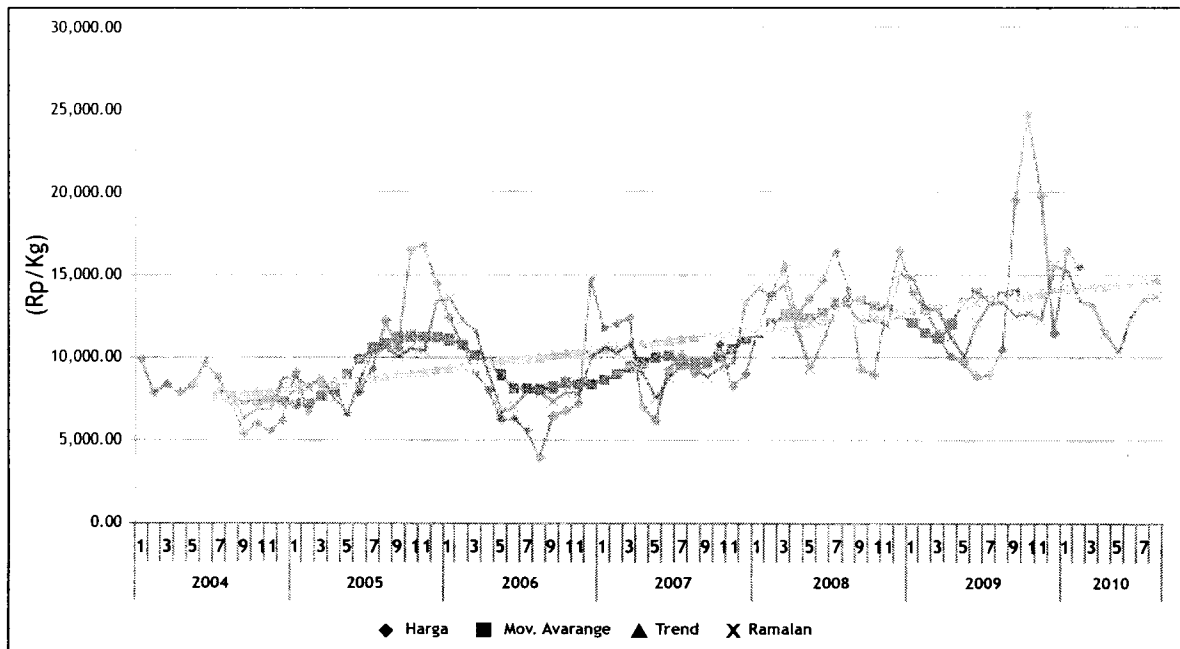
2004												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HRG	9,877.58	7,824.72	8,340.40	7,863.18	8,308.84	9,642.65	8,780.04	7,351.11	5,421.07	6,008.06	5,539.27	6,195.96
MOV. AVR							7,596.07	7,527.68	7,440.09	7,401.98	7,458.08	7,313.52
TREND							7,584.84	7,683.23	7,781.62	7,880.02	7,978.41	8,076.80
RAMALAN							8,062.54	7,678.67	6,322.34	6,860.77	6,828.19	8,710.39
2005												
HRG	9,056.88	6,773.66	7,883.02	8,536.42	6,574.07	7,919.56	9,228.63	12,183.05	10,571.90	16,541.26	16,800.94	14,469.66
MOV. AVR	7,169.93	7,207.31	7,609.97	8,039.21	8,916.97	9,855.45	10,544.92	10,820.42	11,149.85	11,246.28	11,202.68	11,174.03
TREND	8,175.19	8,273.58	8,371.98	8,470.37	8,568.76	8,667.15	8,765.54	8,863.93	8,962.33	9,060.72	9,159.11	9,257.50
RAMALAN	8,828.04	8,202.29	8,765.52	7,467.38	6,725.24	8,578.78	10,380.47	10,531.01	10,037.62	10,540.74	10,371.39	13,457.30
2006												
HRG	12,362.89	10,726.76	9,040.27	8,013.17	6,230.27	6,298.00	5,568.26	3,967.80	6,442.61	6,759.56	7,202.79	14,731.82
MOV. AVR	11,038.90	10,733.87	10,049.26	9,705.16	8,890.02	8,090.17	8,112.02	8,061.87	8,169.66	8,448.19	8,361.26	8,358.62
TREND	9,355.89	9,454.29	9,552.68	9,651.07	9,749.46	9,847.85	9,946.25	10,044.64	10,143.03	10,241.42	10,339.81	10,438.20
RAMALAN	13,591.75	12,215.70	11,575.22	9,014.84	6,704.91	7,042.18	7,985.51	7,846.23	7,354.71	7,918.19	7,740.82	10,066.60
2007												
HRG	11,761.09	12,020.26	12,382.63	6,970.09	6,198.60	9,217.74	10,050.74	8,998.06	9,517.31	10,762.62	8,222.37	8,940.70
MOV. AVR	8,601.94	8,975.48	9,394.66	9,650.89	9,984.48	10,069.44	9,586.85	9,584.77	9,726.37	9,990.09	10,452.68	11,065.93
TREND	10,536.60	10,634.99	10,733.38	10,831.77	10,930.16	11,028.56	11,126.95	11,225.34	11,323.73	11,422.12	11,520.52	11,618.91
RAMALAN	10,591.22	10,214.56	10,821.22	8,964.43	7,530.36	8,765.06	9,437.34	9,328.41	8,756.14	9,363.36	9,677.04	13,327.11
2008												
HRG	11,736.15	13,719.45	15,547.24	12,521.17	13,557.58	14,658.03	16,418.36	14,099.48	9,264.43	8,917.79	12,983.84	16,486.73
MOV. AVR	11,519.28	12,049.92	12,475.04	12,453.96	12,300.23	12,697.02	13,325.85	13,503.66	13,435.34	13,088.89	12,878.86	12,553.96
TREND	11,717.30	11,815.69	11,914.08	12,012.47	12,110.87	12,209.26	12,307.65	12,406.04	12,504.43	12,602.83	12,701.22	12,799.61
RAMALAN	14,183.23	13,713.43	14,369.34	11,568.12	9,276.91	11,052.26	13,118.04	13,142.48	12,095.13	12,267.75	11,923.19	15,119.20
2009												
HRG	13,869.88	12,899.51	11,389.91	10,000.74	9,658.82	8,799.06	8,940.38	10,440.62	19,509.69	24,704.50	19,801.64	11,426.64
MOV. AVR	12,065.71	11,442.55	11,137.64	11,991.41	13,306.97	13,875.12	13,453.45	13,670.55	13,882.56			
TREND	12,898.00	12,996.39	13,094.79	13,193.18	13,291.57	13,389.96	13,488.35	13,586.75	13,685.14	13,783.53	13,881.92	13,980.31
RAMALAN	14,856.03	13,022.21	12,828.86	11,138.47	10,036.21	12,077.75	13,243.64	13,304.90	12,497.74	12,667.57	12,303.61	15,591.39
2010												
HRG	16,475.11	15,443.61										
MOV. AVR												
TREND	14,078.70	14,177.10	14,275.49	14,373.88	14,472.27	14,570.66	14,669.06	14,767.45				
RAMALAN	15,310.13	13,411.74	13,204.34	11,457.40	10,317.30	12,408.58	13,598.36	13,653.30				

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Dari Gambar 17 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas cabe merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 – 2010 dari bulan Pebruari 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y = 6.896,097 + 98,39 X$.

Gambar 17. Perkembangan Harga Cabe Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010